

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DAKOSA TERHADAP
KEMAMPUAN KOSA KATA BAHASA ARAB
DI MTs ISLAMIAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Muhammad Suganda Triadi

NPM : 1901020035



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

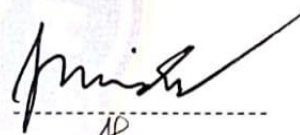
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Suganda Triadi
NPM : 1901020035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 10/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Mario Kasduri, MA
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA



Shuari

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Pengaruh Penggunaan Media Dakosa Terhadap Kemampuan Kosakata
Bahasa Arab di MTs Islamiyah Medan**

SKRIPSI


*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Muhammad Suganda Triadi
NPM : 1901020035

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**



UMSU

UIN MAMPAWA
Honoraria dan Gajinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 899/NK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Muhammad Suganda Triadi
 Npm : 1901020035
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Dakosa Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Di MTs Islamiyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7-12-2022	Hipotesis	<i>[Signature]</i>	
10-1-2023	Penarikan sampel	<i>[Signature]</i>	
17-1-2023	Teknik pengambilan data	<i>[Signature]</i>	
24-1-2023	Teknik Analisis data	<i>[Signature]</i>	
30-1-2023	Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>	
2-2-2023	pembahasan	<i>[Signature]</i>	
8-2-2023	Abstrak	<i>[Signature]</i>	
11-2-2023	Aec sidang	<i>[Signature]</i>	

Medan, 11 Februari 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

 Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Muhammad Suganda Triadi
NPM : 1901020035
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Dakosa Terhadap Kemampuan Kosa Kata Bahasa Arab di MTs Islamiyah Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 11 Februari 2023

Pembimbing



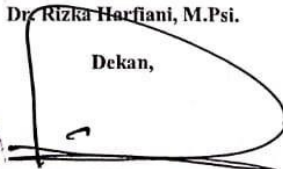
Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi.

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Suganda Triadi

NPM : 1901020035

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Dakosa Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Di MTs Islamiyah Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul 'Pengaruh Penggunaan Media Dakosa Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Di MTs Islamiyah Medan' merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 11 Februari 2023

Yang menyatakan :

 
METERAI
TEMPEL
7C0AKX412568956

Muhammad Suganda Triadi

NPM: 1901020035

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 11 Februari 2023


**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Muhammad Suganda Triadi** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media Dakosa Terhadap Kemampuan Kosa Kata Bahasa Arab di MTs Islamiyah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Muhammad Suganda Triadi**
NPM : **1901020035**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DAKOSA
TERHADAP KEMAMPUAN KOSA KATA
BAHASA ARAB DI MTs ISLAMİYAH MEDAN**

Medan 11 Februari 2023

Pembimbing



Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.P.i

Dekan,



Assoq. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sisi ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisn Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	2	3	4
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H (denga titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha

1	2	3	4
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflong

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Fa'ala : فَعَلَ

Kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ —	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يَ—	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَ — و	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

قال : Qala : مار

: قيل Rama :

Qila

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)

2. *Ta Marbutah* mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

Raudatul atfal : الروضة الأطفال

Al-madinah al-munawwarah : المدينة المنورة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

Rabbana : ربنا

Nazzala : نزل

Al-birr : البر

Al-hajj : الحج

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Yaitu: ال namun dalam transliterasi itu kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

Ar-rajulu : الرجل

As-sayyidatu : السيدة

Asy-syamsu : الشمس

Al-qalamu : القلم

Al-jalalu : الجالال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif :

Contoh :

Ta'khuzuna : تاخذون

An-nau' : النوء

Syai'un : شئىء

Inna : ان

Amirtu : امرت

Akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

Wa mamuhammadunillarasul

Syahru Ramadan al-laz'unzilafih al-Qur'an

Alhamdlillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

Lillahi al-amrujami'an

Lillahil-amrujami'an

Wallahubikullisyai'in alim

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orangtua saya

Ayahanda Supriadi

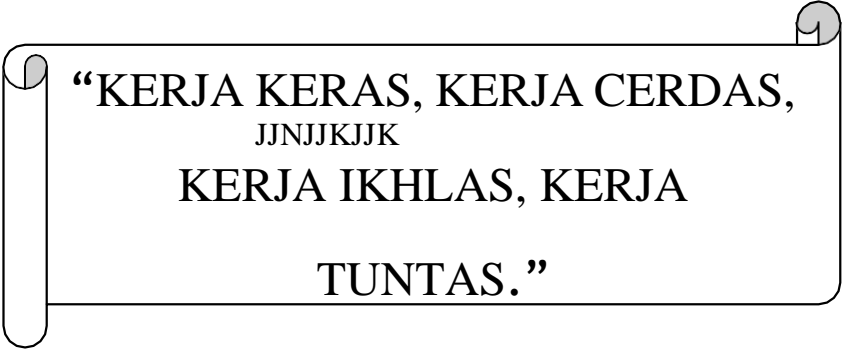
Ibunda Triandawati

Kakakanda Devi Hadiati

Abangnda Rizky Ramadhani

Keluarga Tercinta

Yang selalu memberikan doa kesuksesan dan keberhasilan bagi putranya.



“KERJA KERAS, KERJA CERDAS,
JNJKJK
KERJA IKHLAS, KERJA
TUNTAS.”

ABSTRAK

Muhammad Suganda Triadi, 1901020035. “Pengaruh Penggunaan Media Dakosa Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Siswa di MTs Islamiyah Medan”

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya guru dalam penggunaan media pembelajaran di MTs Islamiyah Medan. Sehingga kurangnya kemampuan kosakata bahasa arab siswa di MTs Islamiyah Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media dakosa terhadap kemampuan kosakata bahasa arab siswa di MTs Islamiyah Medan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII berjumlah 54 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Sampel penelitian kelas 7.1 (kelas eksperimen) sejumlah 27 siswa dan kelas 7.2 (kelas kontrol) sejumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pilihan ganda dalam proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, uji homogenitas. Kemudian uji hipotesis menggunakan *T-test* yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12.839 t_{tabel} 2,000 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media dakosa terhadap kemampuan kosakata Bahasa Arab di MTs Islamiyah Medan.

Kata Kunci: Media Dakosa, Kosakata Bahasa Arab

ABSTRACT

Muhammad Suganda Triadi, 1901020035. “The effect of using the Dakosa Media against the ability of Arabic vocabulary of students at MTs Islamiyah Medan.”

The problem in this research is the lack of teachers in using instructional media at MTs Islamiyah Medan. So that there is a lack of students' Arabic vocabulary skills at MTs Islamiyah Medan. This study aims to find out how the influence of Dakosa media has on the Arabic vocabulary skills of students at MTs Islamiyah Medan.

This research used a quantitative experimental method. The population in this study were 54 students from 7th grade. Sampling was done by using random sampling technique. The research sample for class 7.1 (experimental class) was 27 students and class 7.2 (control class) was 27 students. The instrument used in this research is multiple choice in the learning process. The data analysis technique used in this study was the normality test using the Kolmogorov-Smirnov test, homogeneity test. Then the hypothesis test using T-test which obtained a post test value of 12.839 and 2.00 with a significance of $0.000 < 0.005$. So it can be concluded that there is an effect of using the Dakosa media on Arabic vocabulary skills at MTs Islamiyah Medan.

Keywords: Dakosa Media, Arabic Vocabulary

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Adapun penelitian ini membahas Pengaruh Penggunaan Media Dakosa Terhadap Kemampuan Kosa Kata Bahasa Arab Di MTs Islamiyah Medan. Skripsi ini di susun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Universitas Muhamntamadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunanskripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Olehnya itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini. dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Terimakasih kepada kedua orangtua saya yang telah memberikan doa serta semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Prof Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Prodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepala sekolah serta guru-guru dan tata usaha MTs Islamiyah Medan yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data.

9. Para sahabat, dan orang-orang terdekat yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.

Semoga segala bentuk bantuannya mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari yang namanya kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Dengan ini semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca sekalian.

Medan, 11 Februari 2023

Muhammad Suganda Triadi

NPM : 1901020035

DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANSLITERASI	i
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Tinjauan Media Dakosa	9
B. Tinjauan Kosa Kata Bahasa Arab	16
C. Pengertian Muzakkar dan Muannats	18
D. Kajian Terdahulu.....	18
E. Kerangka Berpikir	20
F. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian.....	22
B. Desain Penelitian.....	22
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	23
E. Variabel Penelitian	24
F. Defenisi Operasional Variabel	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Instrumen Penelitian.....	25
I. Teknik Analisis Data.....	26

1. Uji Validitas	26
2. Uji reliabilitas	27
3. Uji Normalitas	28
4. Uji Homogenitas	29
5. Uji Hipotesis.....	29
6. Hipotesis Statistik.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Profil Sekolah.....	31
1. Identitas Sekolah	31
2. Sejarah Sekolah.....	31
3. Letak Geografis Sekolah	31
4. Visi dan Misi Sekolah	32
5. Nama Guru dan Kondisi Guru	32
6. Jumlah Siswa.....	33
7. Sarana dan Prasarana.....	33
8. Struktur Organisasi Sekolah.....	35
9. Karakteristik Respon Berdasarkan Jenis kelamin	36
10. Karakteristik Respon Berdasarkan Asal Sekolah.....	36
B. Hasil Penelitian	36
C. Analisis Data	38
D. Pengujian Persyaratan Analisis	39
E. Pengujian Hipotesis.....	42
F. Pembahasan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	24
Tabel 3.2 Instrumen Penilaian.....	26
Tabel 3.3 Indeks Realibilitas diklasifikasikan	28
Tabel 4.1 Daftar Guru	32
Tabel 4.2 Kondisi Guru.....	33
Tabel 4.3 Jumlah Siswa.....	33
Tabel 4.4 Sarana.....	33
Tabel 4.5 Prasarana	34
Tabel 4.6 Frekuensi Jenis Kelamin Responden	36
Tabel 4.7 Asal Sekolah Responden.....	36
Tabel 4.8 Data Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	38
Tabel 4.9 Hasil Test Validitas Kelas Kontrol	39
Tabel 4.10 Hasil Test Validitas Kelas Eksperimen.....	40
Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas kelas Kontrol	40
Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	41
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	42
Tabel 4.15 Hasil Uji T-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Congklak	15
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	21
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama merupakan subjek mata pelajaran yang harus ada di setiap lembaga formal di Indonesia. Pendidikan dalam Bahasa Arab merupakan kata *al-ta'lim, al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib* *al-ta'lim* memiliki arti pengajaran yang bersifat pemberian serta menyampaikan pengetahuan, *al-tarbiyah* mengasuh mendidik. Sedangkan, *al-ta'dib* mengarah dalam proses pembentukan akhlak peserta didik. Namun, kata istilah lain dari pendidikan yang sering di gunakan ialah *al-tarbiyah*. Ada sebuah Hadist mengatakan “من خرج في طلب العلم فهو في سبيل الله حتى يرجع” yang Artinya : Barang siapa yang keluar dari rumahnya untuk menuntut ilmu. Maka, ia berada di jalan Allah SWT sampai ia kembali (HR. Tarmidzi). Yang di maksud dari hadist ini ialah bahwa wajib bagi seluruh umat muslim baik muslimin maupun muslimah untuk menuntut ilmu. Dengan ini mampu menambah wawasan kita dalam pengetahuan khususnya Bahasa Arab. Karna dengan ilmu kita tau mana yang baik dan mana yang buruk, serta mampu menyelamatkan kita dari siksaan api neraka. (Pendidikan & Islam, n.d.)

Perkembangan zaman yang mampu dipengaruhi oleh teknologi dan pengetahuan yang maju. Hal ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran yang dimana pembelajaran saat ini harus mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam proses pembelajaran dengan ini seseorang tidak pernah lepas dari pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. (Putri, 2017). Tetapi, semua orang menganggap pendidikan akademik itu penting terutama bagi perkembangan anak karena kurikulum sudah disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak. Adapun salah satu mata pelajaran di sekolah berbasis islami ialah Bahasa Arab. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia dalam berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai arahan serta motivasi yang mereka miliki, dan sebagai komunikasi manusia untuk beriman kepada Allah SWT, yang terwujud dalam bentuk sholat, zikir, doa dan lainnya. (Agriawan, 2018)

Bahasa Arab merupakan Bahasa yang telah digunakan sejak sebelum abad keenam masehi. Bahasa telah menjadi Bahasa resmi dua puluh enam negara dengan pemakai lebih dari dua ratus juta pemakai di seluruh dunia, Selain itu Bahasa arab

juga menjadi Bahasa yang digunakan Al-Qur'an sebagai salah satu kitab suci orang islam. Di Indonesia sendiri memiliki pembelajaran Bahasa Arab di sekolah-sekolah dibawah kementerian Agama Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdapat di madrasah. (Mujiono, 2020)

Kosa kata adalah salah satu elemen terpenting dari suatu bahasa termasuk Bahasa Arab yang mencakup aturan gramatikal/ilmiah dalam Bahasa Arab seperti ilmu nahwu, ilmu shorof, ditambah peningkatan. Semua bahasa, termasuk Bahasa Arab memiliki kosa kata yang memiliki fungsi, peran, dan implikasi kunci untuk pembelajaran bahasa. Maka dari itu bagi pelajar Indonesia, belajar Bahasa Arab berarti mempelajari Bahasa Asing tersebut, sehingga memperluas.

Kosa kata merupakan persyarat dan kebutuhan mendasar bagi mereka yang mempelajari Bahasa Arab, penguasaan kosa kata bahasa yang baik memberi siswa pengetahuan tambahan yang akan msembantu mereka saat memasuki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Yang terpenting, siswa harus memiliki kemampuan untuk memahami kata-kata sederhana dan mengucapkan kosa kata Bahasa Arab yang benar. (Wahyuningsih, 2018).

Ketika berbicara Bahasa Arab kita memerlukan yang namanya kosa kata yang di mana kosa kata salah satu faktor pendukung dalam berbahasa, adapun empat keterampilan dalam berbahasa seperti: menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Dalam hal ini kosa kata harus di kuasai oleh orang yang berbicara Bahasa Arab, karena kosa kata dapat mengukur kemampuan seseorang dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan serta mengukur kemampuan dalam memahami teks Bahasa Arab.

Di sisi lain, metode pembelajaran Bahasa Arab di MTs Islamiyah Medan masih kurang menarik minat siswa untuk mempelajarinya, bahkan timbul sebuah asumsi dikalangan siswa bahwa Bahasa Arab sukar untuk dipelajari dan dipahami. Karena hal itulah perlu adanya sebuah terobosan untuk menjadikan pembelajaran Bahasa Arab lebih interaktif. Keterlibatan guru serta anak didiknya secara interaktif dengan komunikasi yang intensif akan membuat proses pembelajaran Bahasa Arab menjadi menarik. (Barokah, 2018)

Guru sangat berperan penting sebagai penyampaian pesan-pesan pendidikan perlu dibantu dengan media agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Penyajian materi pelajaran pada pokok bahasan dengan menggunakan media audiovisual akan membangkitkan kemampuan siswa untuk mempelajari materi yang disajikan melalui media tersebut, dan disertai dengan menggunakan berbagai warna dan gambar yang mampu menarik minat belajar siswa. (Azhari, 2015)

Guru harus menyadari bahwa mengajar merupakan kewajiban bagi guru. Dalam mengajar guru harus memiliki perencanaan kegiatan belajar mengajar, kegiatan evaluasi harus dilakukan sebelum masuk ke kegiatan selanjutnya. Karna menurut Mulyasa, seorang guru harus punya pengetahuan yang luas dan harus merasa bahwa tugas mengajar yang dilakukannya merupakan kegiatan yang sifatnya sangat kompleks, sebab secara bersamaan melibatkan aspek seperti: pedagogis dan psikologis. (Peningkatan & Bahasa, n.d.)

Ketika dalam pembelajaran Bahasa Arab, siswa belum terbiasa berbicara menggunakan Bahasa Arab. Hal ini diketahui ketika peneliti menanyakan kabar siswa menggunakan Bahasa Arab "*Kaifa Khallukum*". Ketika kalimat ini ditanyakan oleh siswa mereka tampak bingung dan diam dalam menjawab. Maka dari itu peneliti ingin mengembangkan kemampuan kosa kata Bahasa Arab terhadap siswa dalam berbicara Bahasa Arab, dengan menggunakan permainan congklak kertas rahasia untuk siswa kelas VII-1 MTs Islamiyah Medan. Hal ini supaya dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar Bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini tatap muka 2 kali seminggu. Seharusnya, pertemuan tatap muka dua kali dalam seminggu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab, namun masih banyak siswa yang tidak memahami pelajaran bahasa Arab dan tidak dapat berbicara bahasa Arab meskipun mereka sedikit mengekspresikan diri. Hal ini mungkin disebabkan strategi dan metode guru mata pelajaran yang sangat monoton, bahkan pemanfaatan lingkungan belajar sebagai motivasi belajar bahasa Arab masih kurang. Hal ini membuat siswa merasa bosan, kurang semangat dalam belajar, dan kurang efektif dalam belajar. Hal ini menyebabkan rendahnya kemampuan dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. (Hayatun, 2020).

Dakosa (Dakon Kosakata) Ini adalah salah satu alat peraga yang menggabungkan permainan tradisional dan belajar Bahasa Arab. Dengan demikian, permainan tidak hanya sebagai media pembelajaran Bahasa Arab semata, namun juga dapat memberikan kesenangan dan meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab siswa. Penggunaan median dakosa (Dakon Kosakata) ketika proses pembelajaran Bahasa Arab mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata serta mampu mempraktikkan secara langsung dan membuat pembelajaran tersebut menjadi lebih menarik bagi siswa.

Dakon atau sebutan lainnya biasa kita kenal adalah congklak yang sudah tidak asing lagi di kalangan anak-anak Indonesia. Dakon merupakan alat permainan tradisional yang di gunakan anak-anak. Pada dasarnya papan dakon ini terbuat dari kayu atau plastik dan biji-biji tumbuhan sebagai biji dakon. Menurut Mulyani dalam Nugrohomenjelaskan bahwa dakon merupakan permainan dengan menggunakan papan yang terbuat dari kayu atau plastik. Biasanya memiliki 16 lubang yang terdiri dari 14 lubang kecil yang saling bersanding dan 2 lubang besar pada kedua ujungnya. Dengan hal ini guru mampu menerapkan dakon di mata pelajaran Bahasa Arab untuk mempermudah guru dalam menyampaikan suatu materi dan membantu siswa dalam kemampuan menguasai lebih banyak kosa kata Bahasa Arab. (Rokhmah & Wahyuni, 2021).

Adapun permainan congklak kertasa rahasia Hadipin menjelaskan bahwa permainan tradisional berupa bentuk apresiasi dan ekspresi masyarakat untuk menciptakan situasi serta suatu kegiatan dengan suasana yang senang dan gembira. Selain itu, bermain juga salah satu cara untuk membentuk pemahaman seorang siswa dalam pikiran dan bahasa.

Permainan congklak yang berupa permainan tradisional yang menggunakan papan sebagai alatnya bermainnya, di atas papan ini terdiri dari 14 lubang yang masing-masing terdapat 7 lubang, dan diantara kedua sisinya memiliki 2 lubang yang besar.

Di Indonesia permainan ini memiliki sebutan nama yang berbeda-beda seperti: di daerah Jawa biasa di sebut dengan congklak, dakon, dhakon, dan dhkonan, di daerah Sumatera khususnya berbudaya melayu permainan ini biasa di kenal dengan sebutan congklak, di daerah Sulawesi permainan ini di sebut dengan beberapa nama

yaitu mokaotan, maggaleceng, dan nogarata. Sedangkan di daerah Lampung permainan congklak ini lebih di kenal dengan sebutan dentuman lamban.

Permainan congklak kertas rahasia ialah kegiatan bermain yang kreatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa Arab. Congklak kertas rahasia ini permainan tradisional yang sama dengan dakon atau congkalak. Namun, yang biasa bijinya berupa biji-biji tumbuhan, akan tetapi kali ini bijinya berupa krikil kerta yang di dalamnya terdapat gambar atau perintah. Di setiap lubangnya terisi tiga krikil kertas dan menggunakan wadah congklak, maka dari itu dinamakan congklak kertas rahasia.

Congklak kertas rahasia pada umumnya sama cara bermainnya dengan congklak yang biasa di mainkan. Secara berkelompok dan setiap anggota kelompok bergantian memainkannya sehingga satu butir kertas ada yang jatuh di lubang yang kosng, kemudian siswa langsung mengambil kertas itu dan membuka isi yang ada di kertas rahasia itu, lalu mempraktikkan dengan berbicara Bahasa Arab. Hal ini mampu melatih daya ingat siswa dalam kosa kata Bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa Arab. (Hayatun, 2020).

Dengan harapan ketika peneliti memperkenalkan media dakosa (Dakon Kosakata) atau media Congklak Kertas Rahasia tersebut kepada para siswa di MTs Islamiyah Medan, para siswa semakin tertarik dan menimbulkan rasa ingin tahu terhadap media dakosa dan congklak kertas rahasia ini. Dengan media ini, maka proses pembelajaran siswa dapat memberikan pengaruh dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa dan media ini juga mampu mengembangkan daya ingat siswa terhadap kosa kata Bahasa Arab. Sehingga siswa dengan mudah untuk mendeskripsikan secara lisan dan motivasi untuk belajar Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi yang saya laksanakan di MTs Islamiyah Medan pada Hari Selasa, tanggal 15 November 2022. Ada sebuah permasalahan yang mendasar dan menurut saya perlu sebuah media untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sistem pembelajaran yang dilakukan. Permasalahan tersebut adalah masih kurangnya sikap siswa dalam merespon pembelajaran Bahasa Arab dari kalangan, sehingga perlu adanya kalangan intelektual dalam membaca kebutuhan siswa untuk memperoleh pembelajaran Bahasa Arab yang kreatif dan

inovatif. Hal ini dibuktikan dengan adanya produk-produk seperti : media, materi ajar, dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kebanyakan anak-anak di Indonesia dikenalkan Bahasa Arab melalui pembelajaran dengan metode diskusi, ceramah, dan media papan tulis, namun pemerolehan kosa kata sebagai unsur bahasa menjadi terabaikan.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DAKOSA TERHADAP KEMAMPUAN KOSA KATA BAHASA ARAB DI MTs ISLAMIAH MEDAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah di jelaskan sebelumnya, maka perlu dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru di MTs Islamiyah Medan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam mengajar.
2. Peserta didik kurang memahami materi yang di sampaikan oleh guru.
3. Peserta didik kurang termotivasi terhadap materi yang di sampaikan oleh guru.
4. Media pembelajaran yang di gunakan guru terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa sebelum menggunakan media dakosa di MTs Islamiyah Medan.
2. Bagaimana kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa setelah menggunakan media dakosa di MTs Islamiyah Medan.
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media dakosa terhadap kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa di MTs Islamiyah Medan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa sebelum menggunakan media dakosa di MTs Islamiyah Medan.
2. Kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa setelah menggunakan media dakosa di MTs Islamiyah Medan.
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media dakosa terhadap kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa di MTs Islamiyah Medan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan sangat bermanfaat sebagai berikut :

Secara Teoritis:

1. Menambah dan mengembangkan media dakosa kepada siswa di MTs Islamiyah Medan.
2. Untuk bahan informasi bagi peneliti lain, yang ingin mengembangkan media dakosa tersebut.
3. Membangkitkan semangat siswa dalam pelajaran Bahasa Arab, melalui penggunaan media dakosa yang di terapkan di MTs Islamiyah Medan.

Secara Praktis:

1. Memberikan semangat atau motivasi, untuk siswa/siswi, agar mampu mengembangkan pembelajaran melalui media dakosa secara inovatif dan kreatif.
2. Mampu mempraktikan langsung percakapan Bahasa Arab menggunakan kosa kata yang di ajarkan.

F. Sistematikan Penulisan

Adapun sistematikan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I: Diawali dengan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II: Landasan Teoritis, terdiri dari pengertian media dakosa dan congklak kertas rahasia, fungsi media terhadap pembelajaran, manfaat media pembelajaran, faktor-faktor penghambat dan pendukung media dakosa, pengertian kosa kata Bahasa Arab, pengertian muzakkar dan muannats, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

BAB III: Metode penelitian, terdiri atas desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, defenisi opsional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB IV: Profil sekolah, hasil penelitian, analisis data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan.

BAB V: Kesimpulan, saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Tinjauan Tentang Media Dakosa

1. Pengertian Media Dakosa dan Congklak Kertas Rahasia

Pada dasarnya media berasal dari bahasa latin yaitu *medius*, *medius* ini adalah bentuk jamak dari *medium*, dalam hal ini batasan mengenai pengertian media sangat luas. Tetapi, media pembelajaran hanya sebagai alat atau bahan dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Media dalam Bahasa Arab adalah *wasail* yang dimana kata *wasail* memiliki arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Ada beberapa istilah media dalam Bahasa Arab ialah *al wasa'il al idhah*, *al wasa'il al taudh hiyah*. Ada juga yang menggunakan istilah *al mu'ayyanaat al sam'iyah waal basyahiriyah*. Meskipun demikian istilah yang digunakan ini berbeda, tetapi dari ketiga istilah ini mengarah ke pengertian yang sama yaitu media pembelajaran. (KHAERANI, 2020).

Sedangkan menurut Ansori kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”, yaitu perantara antara pengirim pesan dan penerima pesan.

Menurut Musaad bahwa media adalah alat yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan proses pengajaran dan memperjelas pesan yang disampaikan oleh guru.

Menurut Sukiman adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar menjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. (Erfianti, 2020).

Menurut Ganre media adalah jenis komponen yang berbeda dalam lingkungan siswa yang dapat memotivasi mereka untuk belajar.

Menurut Barqs seluruh media adalah alat fisik yang dapat menyampaikan pesan dan memotivasi siswa untuk belajar, misalnya: buku, film, kaset dan bingkai film. (Hidayat & Khofifah, 2022).

Menurut Dagne media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. (Arkadiantika et al., 2019).

Menurut Danim, mengemukakan media merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang di gunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.

Menurut Ahmad media adalah segala sesuatu yang dapat berfungsi dapat perantara/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar). (*No Tit. לצניע*, n.d.)

Menurut Donald P. Ely & Vernon S. Gerlach, pengertian media ada dua bagian yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dalam arti sempit, bahwa media itu berwujud: grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang di gunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi. Sedangkan dalam arti luas yaitu: kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru. (Nizwardi, 2016)

Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila di pahami secara gars besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. (Andriyani, 2017)

Menurut Heinech media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah adalah “*perantara*” yaitu perantara sumber pesan (a-source) dengan penerima pesan (a-receiver). Heinech mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak, instruktur, dan komputer. (World Health Organization; London School of Hygiene and Tropical Medicine, 2017)

Menurut Arief S, Sadiman, dkk. Mengemukakan bahwa media berasal dari kata latin yang bearti perantara atau pengantar, media adalah perantara antara pesan antara penerima dan pemberi pesan. (Belajar et al., 2019)

Dakosa (Dakon Kosa Kata) merupakan alat bermain tradisional yang biasa dipakai anak-anak. Pada umumnya papan dakon terbuat dari plastik atau kayu dan sejenis cangkang kerang atau biji-biji tumbuhan sebagai biji dakon.

Menurut Hadipin bahwa permainan tradisional dakon merupakan bentuk ekspresi dan apresiasi dari tradisi masyarakat dalam menciptakan situasi serta

kegiatan yang gembira dan menyenangkan. (Pertiwi & Anggraeni Widyastuti, 2019)

Menurut Mulyani dalam Nugroho menjelaskan bahwa dakon merupakan permainan dengan menggunakan papan yang terbuat dari kayu atau plastik. Biasanya memiliki 16 lubang yang terdiri dari 14 lubang kecil yang saling bersanding dan 2 lubang besar pada kedua ujungnya.

Menurut Micbach menjelaskan bahwa permainan tradisional dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif (imajinasi, kreativitas, problem solving, antisipatif, dan pemahaman kontekstual), aspek sosial (menjalin relasi, kerjasama, melatih kematangan sosial dengan teman sebaya, melatih keterampilan dalam bersosialisasi dengan orang yang lebih dewasa dan masyarakat), aspek motorik (melatih daya tahan, daya lentur, sensorimotorik, motorik kasar dan motorik halus), aspek emosi (mengasah empati, pengendalian diri, dan emosional), aspek bahasa (pemahaman konsep-konsep nilai dalam berbahasa), aspek spiritual (menyadari keterhubungan dengan sesuatu yang bersifat agung (transendental), aspek ekologis (memahami pemanfaatan elemen-elemen alam sekitar secara bijaksana), aspek nilai-nilai moral (menghayati nilai-nilai moral yang diwariskan dari generasi terdahulu kepada generasi selanjutnya). (Rokhmah & Wahyuni, 2021).

Menurut Agustiar berpendapat bahwa congklak sebagai salah satu alternatif alat permainan edukatif (APE). Sebuah alat di namakan sebagai APE ketika ia memiliki nilai manfaat yakni untuk menstimulasi potensi anak. Misalnya saja yang tersimulasi dalam congklak adalah kemampuan motorik halus, kemampuan numerik, dan melatih daya konsentrasi anak. (Af'ida, 2017).

Congklak Kertas Rahasia adalah suatu aktifitas bermain yang kreatif dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab. Congklak kertas rahasia ialah permainan tradisional sama dengan *dakon* atau congklak akan tetapi biji-biji yang mengisi setiap lubang akan digantikan dengan kerikil kertas, yang terdapat perintah atau gambar. Terisi tiga kerikil kertas rahasia di setiap lubang. Dinamakan congklak kertas rahasia karena menggunakan wadah permainan congklak, tetapi dengan

kertas kerikil yang disembunyikan isi di dalam kertas, maka dari itu dinamakan congklak kertas rahasia.(Hayatun, 2020).

Kesimpulan media dakosa dan congklak kertas rahasia adalah media yang sama penggunaannya yang melainkan hanyalah bijinya, yang biasanya terbuat dari biji-biji tumbuhan, kali ini menggunakan kertas krikil yang didalamnya memiliki gambar dan media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran agar tercapainya sebuah suatu tujuan pembelajaran tersebut. Sedangkan, dakosa dan congklak kertas rahasia sebagai media pendukung agar pembelajaran berjalan dengan baik serta dapat meningkatkan kemampuan kosa kata dalam Bahasa Arab.

2. Fungsi Media Terhadap Pembelajaran

Ketika proses kegiatan belajar mengajar berjalan, media mempunyai fungsi peran yang penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyampaian pesan.

Menurut Hamalik, fungsi media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, dan mampu mempengaruhi psikologi anak. Hal ini juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan, pemahaman, dan mendapatkan informasi.

Menurut Lavie dan Lentz, mengemukakan bahwa media memiliki empat fungsi yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

1. Fungsi Atensi adalah media dakosa dapat menarik perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang terkandung dalam media tersebut.
2. Fungsi Afektif adalah media dakosa mampu menciptakan rasa senang dan kegembiraan siswa terhadap isi pembelajaran yang di ajarkan.
3. Fungsi Kognitif adalah media dakosa dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan ketika kegiatan belajar mengajar.
4. Fungsi Kompensatoris adalah media dakosa dapat menopang siswa yang lemah dalam menerima isi pembelajaran.

Menurut Hafni, menjelaskan bahwa fungsi media pembelajaran, bukan saja sekedar menyalur pesan, melainkan juga membantu menyederhanakan proses penerimaan pesan yang sulit sehingga proses komunikasi menjadi lancar tanpa distorsi. (Arkadiantika et al., 2019)

3. Manfaat Media Pembelajaran

Semakin berkembangnya teknologi informasi serta komunikasi maka para guru juga dapat memanfaatkan media yang telah disediakan, dengan memberikan materi pelajaran yang harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru juga dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik serta menyenangkan bagi para siswa. Kemp dan Dayton manfaat pembelajaran sebagai berikut :

- a. Proses pembelajaran menjadi jelas dan menarik, mampu mendapatkan perhatian siswa sehingga dapat memotivasi dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mencapai keberhasilan belajar siswa
- b. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu
- c. Media dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antarasiswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- d. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. (Hayes et al., 2017)

1) Manfaat media pembelajaran bagi guru

Dapat memberikan sebuah pedoman bagi guru dengan menggunakan media pembelajaran untuk mencapai sebuah hasil belajar yang diinginkan. Sehingga para guru dapat menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis dan juga dapat menghemat waktu dalam penyajian materi pembelajaran.

2) Manfaat media pembelajaran bagi siswa

Mampu meningkatkan motivasi dan kreatifitas para siswa, sehingga siswa tidak bosan dan proses pembelajaran juga dapat menyenangkan

bagi mereka. Sehingga siswa juga dapat menganalisis materi pembelajaran yang telah disajikan oleh guru dengan baik.

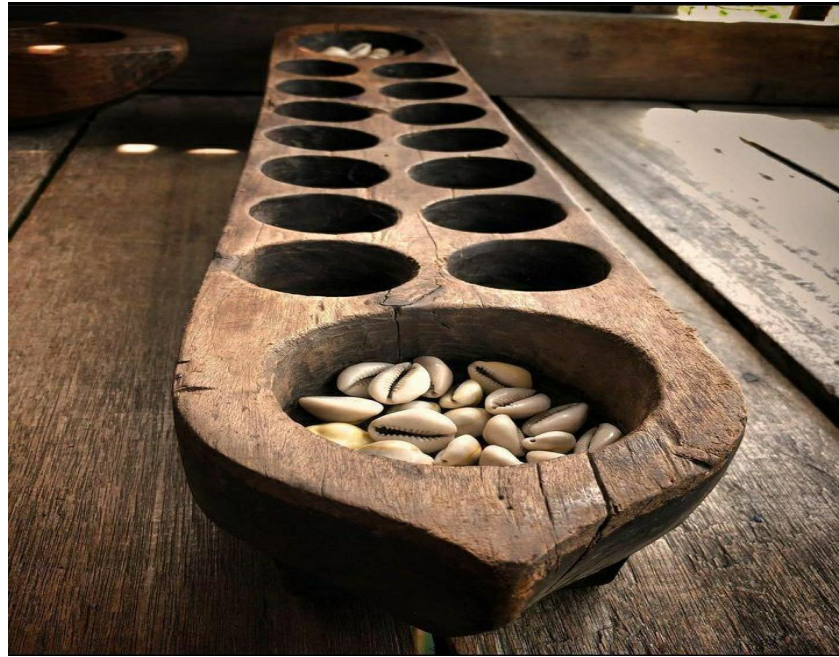
Berdasarkan manfaat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media memiliki dampak yang positif terhadap guru dan siswa. Dengan guru lebih mudah menyampaikan serta menjelaskan materi dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

4. Karakteristik Media Dakosa

Media dakosa (dakon kosa kata) memiliki karakteristik, yang di mana media ini menggunakan wadah congklak dan biji-bijinya menggunakan kertas yang berisi perintah, kosa kata, atau gambar dalam bentuk Bahasa Arab. Selain itu, kita juga mampu mengembangkan permainan tradisional ini sebagai media pembelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa arab dalam menggunakan kosa kata yang baik. (Hayatun, 2020), (Rokhmah & Wahyuni, 2021)

5. Cara menggunakan Media Dakosa

Penggunaan media dakosa (dakon kosa kata) sama halnya dengan memainkan permainan tradisional dakon (congklak) seperti setiap siswa wajib mengisi lubang-lubang dakon, dalam lubang dakon sudah ada kosa kata Bahasa Arab dan jika siswa yang mengisi dengan biji tersebut maka siswa wajib menyebutkan serta menghafal kosa kata yang sudah ada pada lubang tersebut. Dengan ini siswa akan lebih termotivasi dalam belajar Bahasa Arab dan menghafalkan lebih banyak kosa kata, karena selain belajar sambil bermain suasana kelas menjadi menyenangkan. (Rokhmah & Wahyuni, 2021).



Gambar 2.1 Congklak

Sedangkan, congklak kertas rahasia. Cara penggunaannya setiap lubang dakon di isi dengan tiga krikil kertas yang di mana dalam kertas tersebut sudah tercantum perintah atau kosa kata Bahasa Arab, jadi setiap siswa harus mempraktikkannya langsung untuk melatih daya ingat serta kelancaran dalam berbahasa arab. (Hayatun, 2020).

Dari kedua penjelasan cara penggunaan media dakosa di atas, dapat di simpulkan bahwa kedua media tersebut hampir sama cara penggunaannya. Tetapi, walaupun penggunaannya hampir sama mereka memiliki satu tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa.

6. Kelemahan dan Kelebihan Media Dakosa

Ketika proses pembelajaran membutuhkan media agar proses pembelajaran mampu berjalan secara baik. Tetapi, media itu sendiri memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung dari media itu sendiri. Berikut faktor-faktor penghambat dan pendukung terhadap kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Islamiyah Medan.

1. Kelemahan Media Dakosa

a. Kondisi Siswa

Berdasarkan observasi yang saya laksanakan secara langsung, setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda antara siswa satu dengan

siswa lainnya. Ketika pembelajaran berlangsung siswa tersebut, ada siswa yang begitu aktif dan bersemangat ketika pelajaran Bahasa Arab, ada pula siswa yang hanya mendengarkan tanpa mengerti apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Selain itu, ada siswa yang mampu menghafal semua kosa kata dan ada juga yang hanya setengah mampunya dalam menghafal.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwasannya faktor ini muncul dari dalam diri siswa itu sendiri dan bagaimana cara guru dalam memaparkan isi materi itu, agar siswa tidak merasa bosan dan mampu dalam memahami apa yang sudah di paparkan oleh guru tersebut.

b. Media

Faktor penghambat bukan hanya siswa melainkan media juga salah satu faktor penghambat, ketika siswa melakukan penghafalan kosa kata dan siswa lainnya masih menunggu gilirannya untuk menghafal kosa kata, maka siswa kurang kondusif dan mengganggu konsentrasi siswa lainnya di karenakan hanya menggunakan satu media, mungkin Karena terlalu lama menunggu sehingga merasa bosan.

2. Kelebihan Media Dakosa

a. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan. Jika adanya media yang tersedia di sekolah. Walaupun media yang di sekolah minim ketika digunakan untuk media dakosa (dakon kosa kata) setidaknya proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mampu membangkitkan kemampuan kosa kata siswa pada Bahasa Arab.(Rokhmah & Wahyuni, 2021)

B. Tinjauan Tentang Kosa Kata Bahasa Arab

1. Pengertian Kosa Kata Bahasa Arab

Kosa kata merupakan materi terpenting bagi orang yang mempelajari bahasa asing, termasuk juga Bahasa Arab. Kosa kata Bahasa Arab atau disebut mufrodlat adalah kumpulan kata atau kosa kata yang di kenal oleh seseorang atau suku bangsa lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Dalam Bahasa Inggris, kosa kata disebut vocabulary. Kosa kata juga dapat diartikan sebagai kumpulan

kata yang kemungkinan besar akan dipahami dan digunakan seseorang untuk membentuk kalimat baru. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai. Kosakata ini digunakan dalam bahasa tertulis dan lisan serta merupakan salah satu alat untuk mengembangkan keterampilan Bahasa Arab. (Hakim, 2017).

Menurut Al-Khauili dan Mahmud Ali dalam Mustafa (2011: 62) kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. (Hakim, 2017).

Menurut Horn kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan, sebagaimana yang dinyatakan Vallet bahwa kemampuan seorang untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata yang dimiliki. (ZULMIATI, 2021).

Menurut Zulhanan kosakata atau mufrodat adalah kumpulan kosakata yang digunakan seseorang baik secara lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahnya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah (Hasanah, 2022).

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Bahasa Arab salah satu bahasa tertua di dunia yang paling signifikan terhadap umat muslim, selain sebagai bahasa Al-Qur'an Bahasa Arab juga sebagai alat komunikasi antara manusia dengan Allah SWT yang terbukti dalam doa dan lain sebagainya. (Albadiyah, 2015).

Menurut AG. Pringgodigdo dkk, bahasa ialah ungkapan pikiran dan perasaan manusia yang secara teratur dinyatakan dengan memakai alat bunyi.

Menurut WJS. Poerwadarminta, bahasa merupakan perkataan, perbuatan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, negara, daerah, dan sebagainya).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem lambing bunyi berartikulasi (yang dihasilkan oleh alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. (Mutia & Baso, 2019).

Berdasarkan beberapa pengertian bahasa menurut ahli bahasa yang telah dikemukakan diatas, tidak memiliki perbedaan melainkan memiliki persamaan bahkan saling melengkapi antara satu pengertian dengan pengertian lainnya.

Adapun Bahasa Arab dari ahli nahwu antara lain:

1. Menurut Syaikh Musthafa al-Ghulayainiy, Bahasa Arab merupakan kalimat yang diungkapkan oleh Allah untuk menyatakan maksud mereka.
2. Menurut Ismail HS. Idris, Bahasa Arab adalah bahasa yang di pilih oleh Allah untuk berkomunikasi oleh hamba-nya yang telah menurunkan sebagai penutup syari'at-syari'atnya kepada utusan yang mulia ialah Nabi Muhammad SAW, yaitu Al-Qur'an dan Hadist-hadist Nabi.
3. Menurut Abd. Rauf Shadry, Bahasa Arab adalah bahasa umat manusia yang di pilih oleh Allah untuk berkomunikasi dengan hamba-nya, Nabi Muhammad SAW, yang diabadikan dalam Al-Qur'an dan al-Hadist Nabi yang sampai kepada kita dan tersebar luas ke seluruh pelosok bumi lantaran agama, ilmu pengetahuan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi. (Mutia & Baso, 2019)

C. Pengertian Muzakkar dan Muannats

Muzakkar (مذكر) yaitu : Isim yang menunjukkan jenis laki-laki, atau semua kata benda yang tidak terdapat *Ta' Marbutah* (ة). Contoh : باب, كتاب, قلم;

Muannats (مؤنث) yaitu : Isim yang menunjukkan jenis perempuan, atau semua kata benda yang terdapat *Ta' Marbutah* (ة). Atau kata benda yang memiliki pasangan. Contoh : مدرسة, سبورة;

D. Kajian Terdahulu

Ketika penelitian. Peneliti mengambil beberapa rujukan dari hasil sebelumnya, sebelum adanya hasil keterkaitan dengan penelitian yang akan di laksanakan. Sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Perbedaan	Hasil
1	2	3	4	5
1	Pipit Wahyuni, Patimah,	Implementasi Media Dakosa Terhadap	Pada penelitian terdahulu hanya menerapkan media	Penelitian ini membawa pengaruh

	Umami Nur Rokhmah (2021)	Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI. (Rokhmah & Wahyuni, 2021)	<p>dakosa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kosakata Bahasa Arab. Sedangkan, pada penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak setelah menggunakan media dakosa, dan mengembangkan media dakosa dalam kosakata Bahasa Arab.</p> <p>Jenis penelitian ini. penelitian Kualitatif dengan mendeskripsikan keadaan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, analisis data. Sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen.</p>	positif pada siswa kelas IV MI, yang berjumlah 35 siswa dan 10 siswa di antaranya dapat dikategorikan menguasai kosakata Bahasa Arab yaitu, menerjemahkan kosakata Bahasa Arab, mengucapkan, menuliskan, serta mampu menggunakan kosakata dalam kalimat yang baik.
1	2	3	4	5
2	HayatunNupus (2020)	Pengembangan Media Permainan Congklak Kertas Rahasia Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. (Hayatun, 2020)	Penelitian ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, media ini menggunakan wadah congklak akan tetapi kali ini bijinya berupa krikil kertas yang di dalamnya terdapat gambar atau perintah, dan langsung di praktikkan langsung. Di setiap lubangnya terisi tiga krikil kertas maka dari itu dinamakan congklak kertas rahasia. Sedangkan, pada penelitian ini untuk memodifikasi permainan congklak	Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ialah media permainan congklak kertas rahasia, selain itu hasil dari ini dapat dikatakana relevan di karenakan hasil uji validasi media permainan congklak kertas rahasia dapat kevalidan dari materi 83,5%,

			dalam pembelajaran Bahasa Arab. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (<i>Research and Development</i>).sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen.	ahli desain 74,4%. Dengan demikian media sudah layak di kembangkan dalam kegiatan pembelajaran.
1	2	3	4	5
3	Jannatul Uzmi (2015)	Penggunaan Alat Peraga Congklak Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 37 Mataram Tahun Ajaran 2015/2016. (Uzmi, 2016)	Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dan peneliti dalam pembuatan produk media permainan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Subyeknya kelas III SD. Sedangkan peneliti untuk siswa kelas VII MTs. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas).Sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen	Aktivitas guru meningkat dari siklus I berkategori baik, pada siklus II dapat di kategorikan sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa terjadinya peningkatan dari siklus I dapat di katakana cukup aktif, pada siklus II dapat di katakana aktif. Dengan ini, bahwa penggunaan alat peraga congklak mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

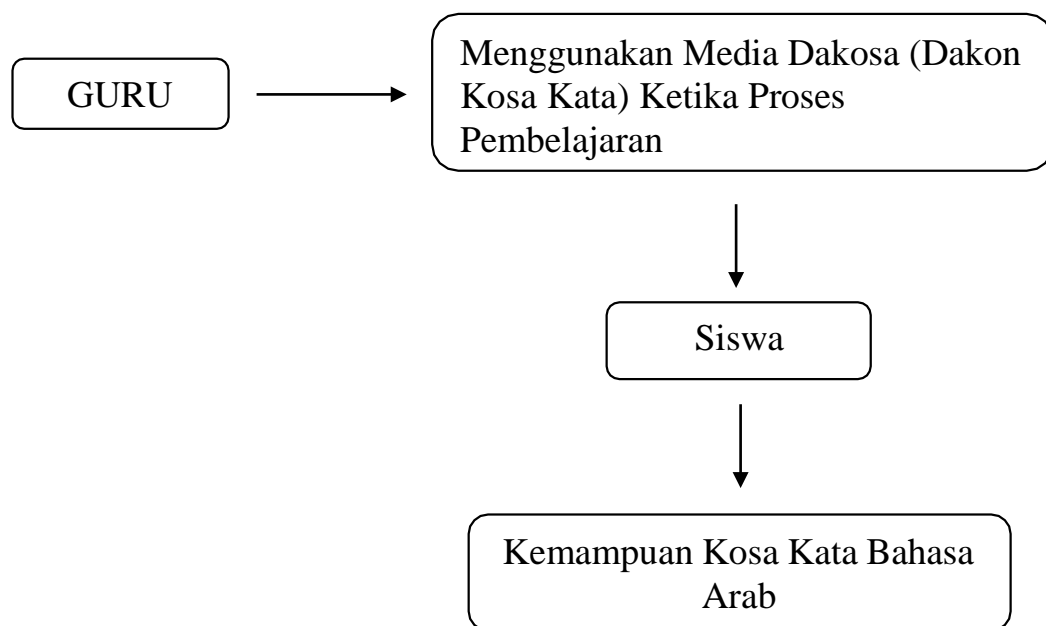
E. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Islamiyah Medan menggunakan media pembelajaran papan tulis. Media ini sudah umum digunakan oleh guru sebagai media kegiatan belajar mengajar. Dengan media ini yang

digunakan oleh guru dapat menimbulkan rasa bosan terhadap siswa. Sehingga siswa tidak mampu berkonsentrasi dengan materi yang diajarkan dan mereka tidak sepenuhnya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan mereka.

Berdasarkan teori yang sudah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan bahwa media dakosa salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Arab dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan ini siswa akan lebih mudah dalam memahami serta berbicara Bahasa Arab

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir



F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut:

Ha = Ada pengaruh penggunaan media dakosa terhadap kemampuan kosa kata Bahasa Arab di MTs Islamiyah Medan.

Ho = Tidak ada pengaruh penggunaan media dakosa terhadap kemampuan kosa kata Bahasa Arab di MTs Islamiyah Medan.

Dari kedua hipotesis tersebut maka peneliti lebih cenderung pada hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media dakosa terhadap kemampuan kosa kata Bahasa Arab di MTs Islamiyah Medan (Ha).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

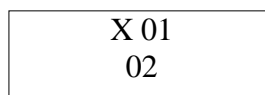
Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi eksperimen. Metode quasi eksperimen hampir sama dengan metode eksperimen. Hal ini dapat di bedakan dengan sebuah subjek yaitu jika quasi eksperimen tidak di lakukan secara penugasan random, tetapi menggunakan kelompok yang sudah ada. Penggunaa metode quasi eksperimen di dasarkan atas pertimbangan agar ketika pelaksanaan penelitian berjalan secara alami dan siswa tidak merasa di eksperimenkan, sehingga dengan situasi ini dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat penelitian. (Junaedi, 2013)

Penelitian quasi eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas sama variabel terikat. Penelitian kuantitatif untuk analisis menggunakan ukuran frekuensi, symbol, atau atribut yang berupa bilangan suatu angka agar mengandung makna yang lebih tepat dari pada menggunakan kata-kata. (Arifin, 2020).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *desain intact group comparison* atau (kelompok berhubungan). Rancangan penelitian intact group comparison atau di sebut juga dengan static group comparison. Rancangan ini berasal dari kelompok subjek yang sama atau berhubungan. Dalam rancangan ini sekelompok subjek yang di ambil dari populasi di kelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen di beri perlakuka. Sedangkan kelompok kontrol tidak di beri perlakuan. Kedua kelompok ini di kenakan pengukuran tes yang sama.

Adapun rancangan penelitian yang di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Intact Group Comparasion

Keterangan:

X : Perlakuan

01: Hasil pengukuran setelah kelompok yang di beri perlakuan.

02 : Hasil pengukuran setelah kelompok yang tidak di beri perlakuan.

(Abraham & Supriyati, 2022)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan metode penelitian ini adalah di MTs Islamiyah Medan, yang beralamat di : Jl. Suluh No. 71 D Kel. Sidorejo Hilir. Kec. Medan Tembung. Sumatera Utara 20222. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil T.A. 2022/2023.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah keseluruhan dari obyek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian dan tempat untuk menggeneralisasikan temuan dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang ada di MTs Islamiyah Medan, tahun ajaran 2022/2023, yang terdiri dari kelas VII dengan jumlah siswa 54 orang.

2. Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel juga dapat dilakukan dengan melalui statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian yang dapat menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melakukan sebuah penelitian.(Supardi, 1993). Adapun yang menjadi sebuah sampel didalam penelitian ini berjumlah 54 orang siswa yang di ambil dari jumlah populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang dimaksud denganmenggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi sampel. Dalam hal ini peneliti memutuskan bahwa penarikan sampel penelitian dilakukan dengan cara Cluster Random Sampling. (Saputra et al., 2022).

Berdasarkan metode quasi eksperimen yang ciri utamanya adalah tanpa penugasan random dan menggunakan kelompok yang sudah ada (intact

group). Dengan ini peneliti menggunakan kelompok-kelompok yang suda ada pada sampel. (Junaedi, 2013)

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		PR	LK	
1	VII	25	29	54 Siswa

E. Variabel Penelitian

- 1) Variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) yang dilambangkan dengan X, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Media Dakosa”.
- 2) Variabel terikat (variabel yang di pengaruhi) yang dilambangkan dengan Y, yang menjadi variabel terikat di dalam penelitian ni adalah “Kosa Kata Bahasa Arab”

F. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu sebuah sifat atau atribut dinilai dari objek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan peneliti agar di pahami dan dapat di tarik dari kesimpulannya. Tujuan dari dirumuskannya definisi operasional variabel untuk menghindari sebuah kesalahan dalam pengumpulan data. Di dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya sebagai berikut:

1. Media Dakosa adalah media pembelajaran yang dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar
2. Kosa Kata Bahasa Arab adalah kumpulan kosa kata yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa arab.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah hal yang sangat penting di dalam melakukan suatu penelitian. Jika peneliti tidak melakukan pengumpulan data maka penelitian tidak dapat untuk di lakukan. Cara pengambilan data juga dapat menentukan kualitas data yang telah terkumpul dan kualitas data menentukan hasil dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data dimana kita survey langsung ke lapangan melakukan pengamatan dan pencatatan yang bersifat sistematis terhadap suatu keadaan objek.
2. Tes umumnya bersifat mengukur. Didalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tes hasil belajar. Tes belajar yang disebut juga dengan hasil belajar siswa. Tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengukur hasil-hasil capaian belajar mereka selama berjalannya waktu yang telah ditentukan.

H. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data-data dari penelitian yang akan di lakukan dengan berbagai metode-metode penelitian, dimana metode tersebut seperti tes sebagai instrumen penelitian. Instrument penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Instrumen Tes

Instrument tes digunakan dalam mengukur pengetahuan atau penguasaan terhadap beberapa materi pembelajaran tertentu. Tes merupakan salah satu prosedur yang komprehensif, sistematis, dan obyektif yang hasilnya dikemudian dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada penelitian ini, dimana peneliti menggunakan instrument pengumpulan data berupa soal test tertulis yang akan di uji pada siswa, untuk mengukur hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Dimana pengumpulan data tersebut berupa soal dengan jumlah soal 20 butir.

2. Instrument Pembelajaran

Instrument Pembelajaran ketika penelitian ini dilaksanakan menggunakan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- a. Silabus yang digunakan berdasarkan dengan kurikulum nasional atau kurikulum 2013. Format silabus terdiri dari identitas pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, materi pokok pembelajaran dan sumber belajar.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisikan tentang langkah-langkah mengajar yang terdiri dari pendahuluan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, bahan, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian

No	Jumlah Kosa Kata	Grade	Skor	Kriteria
1	5 Kosa Kata	Sangat Kurang	1-20	Rancangan yang di sajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
2	10 Kosa Kata	Kurang	21-40	Rancangan yang di sajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
3	15 Kosa Kata	Cukup	41-60	Rancangan yang di sajikan menyelesaikan masalah, namun kurang dapat di implementasikan
4	20 Kosa Kata	Baik	61-80	Rancangan yang di sajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat di implementasikan, kurang inovatif
5	25 Kosa Kata	Sangat Baik	81-100	Rancangan yang di sajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat di implementasikan, dan inovatif

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini merupakan analisis data kuantitatif, dimana teknik ini menguji dan menganalisis data-data dengan perhitungan sebuah angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang digunakan benar. Uji validitas terdapat dua macam yaitu mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan item, maupun mengkorelasikan masing-masing akar indikator dengan total skor konstruk

.Metode analisis data yang digunakan dalam melihat pengaruh Antara penggunaan media dakosa (variable bebas) terhadap kosa kata bahasa arab (variabel terikat) adalah teknik korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Antara variabel X dengan Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel X dengan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Jika r_{hitung} pada taraf signifikan 5% dan alpha 0,05 maka instrument dinyatakan valid, dan apabila sebaliknya jika $r_{hitung} >$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ maka dinyatakan valid. Dan apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka instrument penelitian dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kesesuaian kuesioner yang berupa petunjuk dari variabel. Maka dari itu reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengenal kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan akan tetap sesuai jika dilakukan pengukuran ulang .Alat ukur tersebut akan diakui keterandalannya apabila menghasilkan hasil yang sama setelah dilakukan pengukuran yang berulang-ulang. Untuk menguji reliabilitas tes, maka menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitastes

k = banyaknya butir soal yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstanta

$\sum ab^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

at^2 = Varian total

Tabel 3.3 Indeks Realibilitas diklasifikasikan sebagai berikut

r_{11}	Keterangan
<0,20	Tidak ada realibilitas
0,21-0,40	Realibilitas rendah
0,41-0,70	Realibilitas sedang
0,71-0,90	Realibilitas tinggi
0,90-1,00	Sangat tinggi
1,00	Realibilitas sempurna

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang dilakukan adalah uji *lilyfors*.

Adapun langkah-langkah untuk mengadakan uji *lilyfors*:

1. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku
2. Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada tabel
3. Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus:

$$Z = \frac{\bar{x} - x}{s}$$

4. Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z
5. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
6. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
7. Menghitung luas maksimum (L_{maks})
8. Menentukan luas tabel *lilyfors* (L_{tabel}); $L_{tabel} = L_{a(n-1)}$
9. Kriteria kenormalan jika $L_{maks} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

Analisis data ini menggunakan SPSS 20 dengan menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov*. Syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05.

4. Uji Homogenitas

Sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20 yaitu *One Way Anova*.

Untuk menganalisis tabel anova, lakukan langkah-langkah analisa seperti:

Ho : Rata-rata populasi dari ketiga varian adalah sama

H1 : Rata-rata populasi ketiga varian adalah tidak sama

Jika probabilitas > F tabel 0,05, Ho ditolak

Jika probabilitas < F tabel 0,05, Ho diterima

5. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan T-test. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh media dakosa terhadap kosa kata bahasa arab dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Pada pengujian ini, peneliti menggunakan program SPSS 20 yaitu dengan teknik analisis Independent-Sampel T-test. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara hasil posttest dua sampel penelitian.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1 S_2}{n_1 n_2} \right]}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata X1

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata X2

S_1^2 = Varians dari kelompok satu

S_2^2 = Varians dari kelompok

Adapun kriteria pengujian hipotesis:

Jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak

6. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh penggunaan media dakosa terhadap kemampuan kosakata bahasa Arab di MTs Islamiyah Medan

H_1 : Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh penggunaan media dakosa terhadap kemampuan kosakata bahasa Arab di MTs Islamiyah Medan

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil MTs Islamiyah Medan

1. Identitas sekolah

1. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan
2. Alamat : Jl. Suluh No 71-D Medan
3. Kelurahan : Sidorejo Hilir
4. Kecamatan : Medan Tembung
5. No Telepon : (061) – 77844243
6. Email : mtsislamiyahsuluh71@gmail.com
7. Status Madrasah : Swasta
8. Jenjang Akreditasi : B
9. Nama Yayasan : Yayasan Madrasah Islamiyah Medan
10. N.S.M 121212710061
11. Luas Tanah : 53000 m2.
12. Luas Bangunan : 15000 m2
13. Status Tanah dan Bangunan : Milik Sendiri
14. Waktu Belajar : Pagi, pukul 07.30 s/d 13.15 wib

2. Sejarah Berdirinya MTs Islamiyah

Sejarah berdirinya MTs Islamiyah Medan, Berdiri pada tahun 01 Juli 2002 sampai saat ini. Lembaga pendidikan Madrasah Islamiyah Medan Sumatera Utara sudah membuat tujuan atau haluan lembaga itu sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut harus di buat target yang harus dicapai sesuai dengan waktu pelaksanaan pembelajaran lembaga pendidikan tersebut.

3. Letak Geografis MTs Islamiyah Medan

Madrasah Islamiyah Medan memiliki lokasi yang strategis tepat di daerah medan pancing yang berada di Jl. Suluh No. 71 D Kel. Sidorejo Hilir. Lokasi ini di tengah-tengah lingkungan masyarakat sehingga banyak orang tua yang memasukkan anaknya di MTs Islamiyah Medan.

4. Visi dan Misi

a. Visi

Terbentuknya insan kamil yang beriman, ramah dan peduli lingkungan dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Misi

1. Membentuk warga madrasah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang tinggi dan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik didalam maupun diluar madrasah.
2. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tau, bertoleransi, bekerja sama saling menghargai disiplin kerja keras kreatif dan inovatif.
3. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang pendidikan agama dan umum.
4. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah dan demokratis.
5. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik
6. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan hidup demokratis.

5. Nama Guru dan Kondisi Guru

a. Nama Guru MTs Islamiyah Medan

Tabel 4.1 Guru MTs Islamiyah Medan

No	Nama Guru
1	2
1	Rustam, S.Pd.I
2	Syarwan Nst, S.P.d.I
3	Dra. Srimurti Batubara
4	Henny Herlina, SE
5	Rani Syamsidar, SH
6	Abdan Ebin Purba, S.Pd
7	Sri Nurwati, S.Pd
8	Bakdiyah, ST
9	Kartika Eka Putri, S.Pd.I
10	Zulaika PosPos, S.Pd.I
11	Nur Asmani, S.Pd

1	2
12	Ayu Suraya, S.Ag
13	Syarifatul Jannah, S.Pd.I
14	Moncot S.Ag, MA
15	Fitry Wahyuni, S.Pd
16	Dani Syahputra, S.Pd
17	Hotma Ramadhan Leo, S.Pd
18	Sapren
19	Erlis Fahrurrozy, SE

b. Kondisi Guru MTs Islamiyah Medan

Tabel 4.2 Kondisi Guru MTs Islamiyah Medan

Pendidikan Terakhir	Pegawai Tetap	Pegawai Honor	Pegawai DPK
Pasca Sarjana	1	-	-
Sarjana	19 orang	-	-
Sarmud / D3	-	-	-
SLTA	1	-	-
SLTP / SD	-	-	-
Jumlah Semua Pegawai	21 orang		

6. Jumlah Siswa TP. 2022/2023

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MTs Islamiyah Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	VII	54	LK: 29 PR:25
2	VIII	71	LK: 41 PR: 30
3	IX	48	LK: 26 PR: 22

7. Sarana dan Prasarana MTs Islamiyah Medan

a. Sarana

Tabel 4.4 Sarana MTs Islamiyah Medan

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Standar	Baik	Kurang baik
1	2	3	4	5	6	7
1	Ruang Belajar	12	49 m2	56 m2	✓	
2	Ruang Perpustakaan	1		96 m2		
3	Laboratorium					
	a. IPA	-				
	b. Bahasa	1		64 m2	✓	

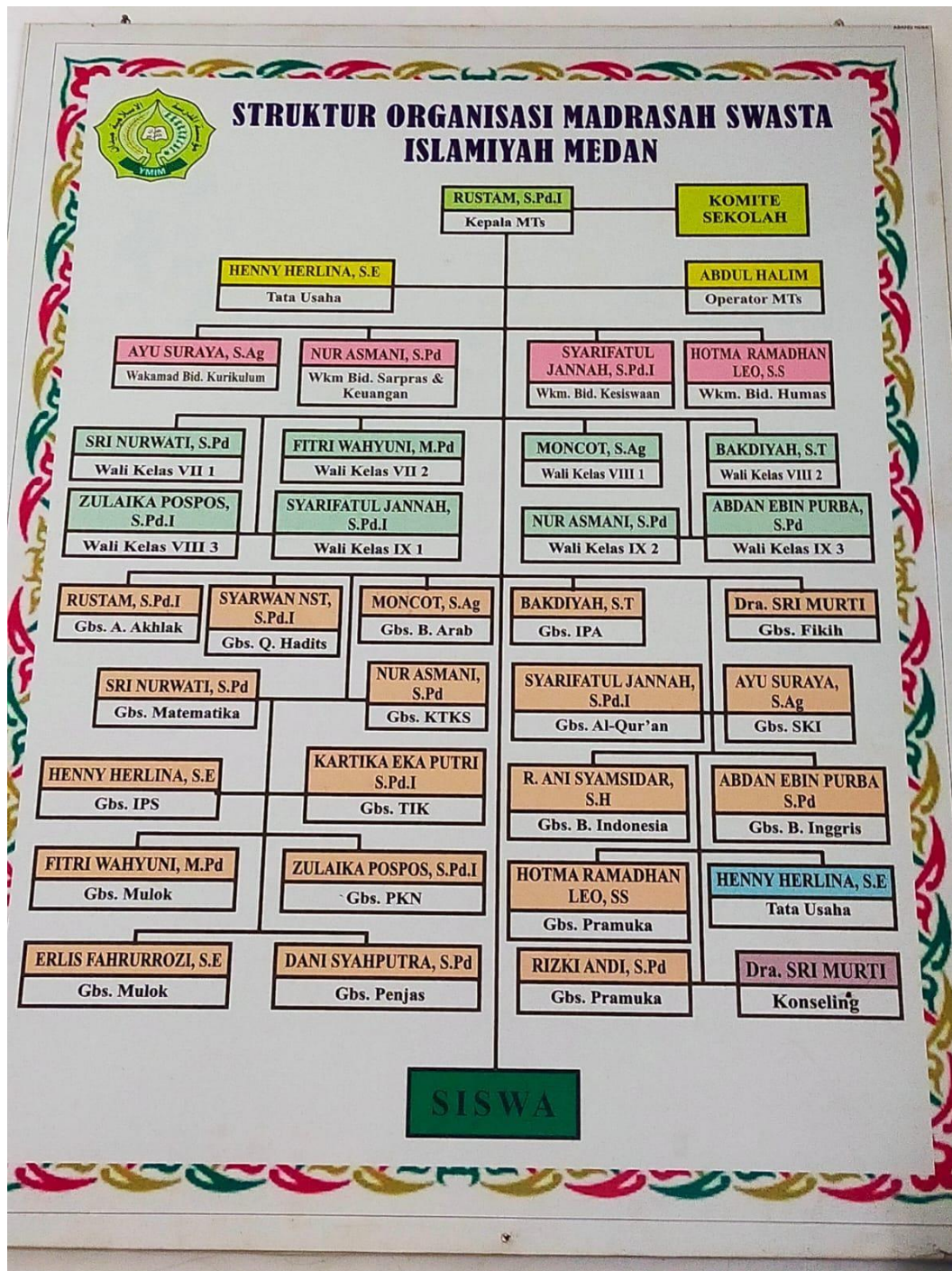
1	2	3	4	5	6	7
4	Ruang Kepala	1	21 m2	12 m2	✓	
5	Ruang Guru	1		56 m2		
6	Ruang TU	1	12	16 m2	✓	
7	Ruang Ibadah	1	361	12 m2	✓	
8	Ruang Konseling	1		9 m2		
9	Ruang UKS	1		12 m2		
10	Ruang Osis	1		9 m2		
11	Jamban	4	4 m2	2 m2	✓	
12	Gudang	1	16 m2	18 m2	✓	
13	Ruang Sirkulasi	1	1500 m2	30% dari luas bangunan	✓	
14	Tempat Olahraga	4	1200 m2	3 m2/pesdik	✓	
15	Ruang Wakil Kepala	1		-		
16	Ruang Komite	1		-		
17	Aula	1		-		
18	Ruang Keamanan	1	9 m2	-	✓	
19	Ruang Tamu	1		-		
20	Ruang Koperasi	-		-		
21	Kantin	1	16 m2	-	✓	

b. Prasarana

Tabel 4.5 Prasarana MTs Islamiyah Medan

No	Jenis	Keberadaan			Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	
1	Instalasi Air	✓		✓		
2	Jaringan Listrik	✓		✓		
3	Jaringan Telepon	✓		✓		
4	Internet	✓		✓		
5	Akses Jalan	✓		✓		

8. Struktur Organisasi MTs Islamiyah Medan



Gambar 4.1 Susunan Organisasi

9. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.6 Frekuensi Jenis Kelamin Responden

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	VII	Laki-laki	29
		Perempuan	25
Total			54 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa responden laki-laki (29 orang) lebih banyak di dibandingkan responden perempuan (25 orang).

10. Karakteristik responden berdasarkan asal sekolah

Tabel 4.7 Asal Sekolah Responden

No	Kelas	Jenis Sekolah	Jumlah
1	VII	SD	36
		MI	18
Total			

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa siswa kelas VII tidak semuanya dari MI ada juga yang dari SD. Dengan ini responden yang asal sekolah dari (SD 36 orang) jauh lebih banyak dari pada yang dari (MI 18 orang).

B. Hasil Penelitian

A. Deskriptif Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada MTs Islamiyah Medan pada bulan Desember 2022. Sampel yang akan diteliti terdiri dari 2 kelas yaitu 7.1 dan 7.2. Pada penelitian eksperimen menggunakan kelas 7.1 yang terdiri dari 27 siswa sedangkan kelas kontrol menggunakan kelas 7.2 terdiri dari 27 siswa.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023. Pada awal pertemuan untuk melaksanakan pembelajaran guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kemudian melakukan doa bersama-sama. Guru memberikan arahan kepada siswa. Pertemuan kedua di laksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2023. Pada tahap ini guru menjelaskan tentang

media dakosa kepada siswa serta guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 14 dan 13 siswa. Guru memberikan seperangkat media dakosa berupa congklak yang berisi soal kosakata bahasa arab yang telah disiapkan oleh guru. Guru menjelaskan tentang bagaimana aturan cara bermain congklak tersebut. Ketika permainan jika siswa yang mendapat soal yang ada didalam congklak kertas rahasia harus menjawab atau mempraktikkan langsung apa yang di perintahkan di dalam soal tersebut. Setelah media dakosa di terapkan oleh siswa, tahap selanjutnya. Guru memberikan soal kepada semua siswa. Tujuan untuk mengetahui pendalaman materi tentang kemampuan kosa kata bahasa arab. Guru memberikan penguat berupa jawaban benar atau salah terhadap hasil jawaban siswa. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi berikutnya dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak semua siswa untuk berdoa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Januari 2023. Guru mempersiapkan siswa untuk dapat memulai pelajaran dengan berdoa bersama serta menjelaskan materi yang di ajarkan. Pertemuan kedua di kelas kontrol di laksanakan pada pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2023. Dalam pertemuan ini, guru meminta siswa membaca buku bahasa arab karena materi yang akan di bahas tentang kosa kata bahasa arab. Guru menjelaskan kosa kata-kosa kata bahasa arab, siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai kosa kata bahasa arab yang belum di mengerti. Siswa mengerjakan soal kosa kata bahasa arab yang telah diberikan kpada guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil jawaban didepan kelas. Siswa bersama-sama mengoreksi jawaban tersebut dengan penjelasan tamabahan dari guru. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. Guru

memberikan semangat kepada semua siswa dan diakhiri dengan membaca doa.

C. Analisis Data

Hasil soal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol MTs Islamiyah Medan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Nama	Kelas Eksperimen	No	Nama	Kelas Kontrol
1	A	100	1	A	40
2	B	80	2	B	50
3	C	80	3	C	40
4	D	100	4	D	60
5	E	80	5	E	50
6	F	100	6	F	40
7	G	80	7	G	60
8	H	80	8	H	50
9	I	90	9	I	40
10	J	100	10	J	50
11	K	80	11	K	40
12	L	80	12	L	50
13	M	100	13	M	60
14	N	80	14	N	40
15	O	90	15	O	50
16	P	60	16	P	40
17	Q	70	17	Q	40
18	R	80	18	R	60
19	S	100	19	S	40
20	T	80	20	T	50
21	U	70	21	U	40
22	V	80	22	V	60
23	W	70	23	W	40
24	X	60	24	X	60
25	Y	100	25	Y	50
26	Z	90	26	Z	40
27	AI	80	27	AI	50
	Jumlah	2260		Jumlah	1290
	Rata-Rata	83.70		Rata-Rata	47.77

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil dari soal yang diberikan kepada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media dakosa terhadap kemampuan kosa kata bahasa arab. Nilai terendah pada kelas eksperimen

yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 100. Sedangkan pada kelas kontrol nilai terendah 40 dan nilai tertinggi yaitu 60.

D. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas di lakukan sebelum peneliti memulai penelitian, uji validitas di gunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu instrument test yang di berikan peneliti kepada responden. Jumlah soal yang di gunakan ketika menguji sebanyak 20 soal.

Hasil dari jawaban responden pada test yang di gunakan terhadap variabel y, maka peneliti tau seberapa jauh kemampuan responden terhadap kosa kata bahasa arab melalui pengujian validitas pada butir-butir pertanyaan yang di jawab oleh responden. Adapun perhitungan validitas test sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Test Validitas Kelas Kontrol

No Soal	r hitung	r table	Keterangan
1	392	0,381	Valid
2	399	0,381	Valid
3	436	0,381	Valid
4	084	0,381	Tidak Valid
5	196	0,381	Tidak Valid
6	164	0,381	Tidak Valid
7	389	0,381	Valid
8	340	0,381	Tidak Valid
9	164	0,381	Tidak Valid
10	483	0,381	Valid
11	470	0,381	Valid
12	311	0,381	Tidak Valid
13	288	0,381	Tidak Valid
14	164	0,381	Tidak Validhjs
15	285	0,381	Tidak Valid
16	022	0,381	Tidak Valid
17	355	0,381	Tidak Valid
18	022	0,381	Tidak Valid
19	117	0,381	Tidak Valid
20	131	0,381	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa dari 20 butir soal yang sudah di sediakan oleh peneliti, hanya ada 6 soal butir soal yang valid dan 14 butir soal yang tidak valid, dengan soal yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini hanya 6 butir soal pada kelas kontrol.

Tabel 4.10 Hasil Test Validitas Kelas Eksperimen

No Soal	r hitung	r table	Keterangan
1	346	0,381	Tidak Valid
2	486	0,381	Valid
3	418	0,381	Valid
4	003	0,381	Tidak Valid
5	233	0,381	Tidak Valid
6	414	0,381	Valid
7	315	0,381	Tidak Valid
8	580	0,381	Valid
9	511	0,381	Valid
10	410	0,381	Valid
11	580	0,381	Valid
12	774	0,381	Valid
13	257	0,381	Tidak Valid
14	211	0,381	Tidak Valid
15	683	0,381	Valid
16	257	0,381	Tidak Valid
17	372	0,381	Tidak Valid
18	727	0,381	Valid
19	033	0,381	Tidak Valid
20	156	0,381	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa dari 20 butir soal yang sudah di sediakan oleh peneliti, hanya ada 10 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Dengan ini soal yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini hanya 10 butir soal.

2.Uji Realibilitas

Uji realibilitas di gunakan dengan tujuan untuk mengetahui suatu test apakah sudah sesuai (dapat di percaya) atau belum sesuai (tidak dapat di percaya) untuk di jadikan alat pengumpulan data. Apabila instrument reliable (dapat di percaya) maka hasilnya sama yaitu dapat di percaya. Dengan ini peneliti menghitung realibilitas menggunakan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Realilitas Kelas Kontrol

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.519	6

Berdasarkan tabel di atas memperoleh nilai cronbach's Alpha sebesar 0,519. Nilai ini lebih besar dari rtabel yaitu 0,381, maka test tersebut terbukti reliable untuk di gunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,519 > 0,381$)

Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas Kelas Eksperimen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of item
.833	10

Berdasarkan tabel di atas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,833. Nilai ini lebih besar dari rtabel yaitu : 0,381, maka test tersebut terbukti reliable untuk di gunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,833 > 0,381$).

3. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Test Eksperimen dan Kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau nilai $p > 0,05$.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Test Eksperimen dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.21222406
	Absolute	.232
Most Extreme Differences	Positive	.232
	Negative	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		1.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji normalitas data di atas diketahui bahwa hasil dari kelas eksperimen dan kontrol signifikansinya adalah 0,110. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya

0,110 > 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

a. Uji Homogenitas Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji homogenitas test dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya tingkat varian data hasil kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansinya > dari 0,005. Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20.

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Test Eksperimen dan Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.813	1	52	.056

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa hasil dari test kelas eksperimen dan kontrol signifikansinya 0,056. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi homogen karena 0,056 > 0,005.

E. Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Test Eksperimen dan Kontrol

Uji hipotesis test dengan menggunakan T-Test untuk mengetahui kemampuan awal antara kelas eksperimen yang menggunakan media dakosa dan kelas kontrol tanpa menggunakan media dakosa, dalam uji data T-Test ini peneliti menggunakan SPSS 20 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikan T-Test > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.15 Hasil Uji T-Test Eksperimen dan Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pengaruh Media Dakosa	Equal variances assumed	3.813	.056	12.839	52	.000	3.59259	.27981	3.03111	4.15408
	Equal variances not assumed			12.839	45.027	.000	3.59259	.27981	3.02903	4.15615

Berdasarkan tabel di atas juga terlihat kelas eksperimen dan kontrol memiliki t_{hitung} sebesar 12.839 dengan t_{tabel} 2,000 sehingga nilai signifikan (2-tailed) dan hasil uji T-Test dari kedua kelas didapat nilai sebesar 0,000. Maka hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima karena pada kriteria uji T-Test signifikannya $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

F. Pembahasan

Penelitian dilakukan di sekolah MTs Islamiyah Medan pada kelas 7.1 dan 7.2 berdasarkan hasil dari random sampling dengan cara menggunakan acak sederhana. Pada penelitian tersebut kelas 7.1 menjadi kelas eksperimen dan kelas 7.2 menjadi kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dengan proses pembelajaran menggunakan media dakosa terhadap kemampuan kosa kata bahasa Arab pada siswa. Media dakosa adalah alat bermain tradisional yang biasa dipakai anak-anak. Pada umumnya papan dakon terbuat dari plastik atau kayu dan sejenis cangkang

kerang atau biji-biji tumbuhan sebagai biji dakon. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan kerang atau biji-biji tumbuhan sebagai anak congklak. Tetapi peneliti lebih menggunakan kertas yang di bentuk seperti batu kerikil di dalam kertas itu terdapat sebuah soal atau perintah yang di mana nantinya siswa akan mempraktikkan atau menyebut, dan menjelaskan secara langsung sesuai perintah yang ada di soal tersebut. (Hayatun, 2020)

Pada saat proses pembelajaran banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, menghafal serta mengucapkan kosakata Bahasa Arab. Maka dari itu, pada kelas eksperimen media dakosa dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk mempermudah dalam menyampaikan materi dan membantu siswa untuk menguasai lebih banyak kosakata Bahasa Arab. Permainan tradisional berupa congklak dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan siswa yaitu aspek kognitif, aspek motorik, dan aspek bahasa yang dapat menstimulasi pemahaman konsep-konsep nilai dalam berbahasa. Maka dari itu permainan tradisional dakon cocok digunakan untuk menambah kosakata Bahasa Arab pada siswa.

Pembelajaran bahasa Arab di kelas VII.1 menggunakan media dakosa (dakon kosakata), karena media dakon kosakata ini mampu menciptakan kondisi kelas ketika belajar menjadi menyenangkan. Maka dari itu, media dakon kosakata ini dapat membangkitkan semangat serta motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab yang awalnya siswa bosan atau ngantuk, dengan ini siswa menjadi semangat untuk belajar. Selain itu, media dakon kosakata itu ahli dalam menggabungkan antara permainan tradisional dengan pelajaran beserta dapat melestarikan salah satu permainan tradisional di Indonesia yang hampir tidak pernah di mainkan dengan anak-anak di masa sekarang.

Media dakon kosa kata mampu memperkuat daya ingat siswa, melatih siswa dalam penulisan bahasa Arab, dan mendidik siswa dalam berbicara bahasa Arab, agar nantinya siswa dapat berkomunikasi dengan guru atau teman menggunakan Bahasa Arab secara lancar, baik dan juga benar. Siswa mengolah dan mengaplikasikannya sehingga siswa dapat memahmi Bahasa Arab yang telah dipelajarinya. Siswa akan lebih fokus dan aktif dalam menggunakan media dakosa pada saat proses pembelajaran berlangsung. (Rokhmah & Wahyuni, 2021)

Pada kelas kontrol tidak menggunakan media dakosa tetapi proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional terhadap kemampuan kosa kata bahasa Arab. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai kosakata Bahasa Arab yang disampaikan oleh guru sehingga siswa mendapatkan informasi dari guru. Selama proses pembelajaran konvensional siswa mengalami kejenuhan dan kebosanan. Ada beberapa siswa yang bertanya mengenai kosa kata Bahasa Arab tetapi lebih banyak siswa yang pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa asik bermain dan saling ngobrol dengan siswa lainnya. Walaupun siswa sudah diberikan LKS untuk dikerjakan tetapi banyak siswa yang masih sulit untuk memahami kosakata Bahasa Arab sehingga siswa tidak fokus untuk mengerjakannya.

Peneliti menggunakan test untuk melihat kemampuan siswa dalam menggunakan kosa kata Bahasa Arab. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa kelas eksperimen yang menggunakan media dakosa Bahasa Arab terlihat lebih menarik dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti. Selain itu, siswa lebih cepat tanggap dalam pemberian materi kosakata Bahasa Arab serta lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan media dakosa Bahasa Arab. Peneliti memberikan test untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan analisis yang dilakukan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 83,70 di bandingkan pada kelas kontrol yaitu 47,77

Berdasarkan hasil uji *independen sampel t test* yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa terdapat pengaruh kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa. Perlakuan yang pertama yaitu perlakuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media dakosa Bahasa Arab pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak menggunakan media dakosa. Perlakuan selanjutnya kemampuan kosa kata antara kelas yang melaksanakan pembelajaran menggunakan media dakosa Basaha Arab dan kemampuan kosa kata kelas yang tidak menggunakan media dakosa Bahasa Arab.

Berdasarkan kemampuan kosa kata kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media dakosa Bahasa Arab dan kelas kontrol. Pada hasil

pengujian yang telah dilakukan dimana hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi yang berada dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 (H_0 ditolak). Diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan penggunaan media dakosa Bahasa Arab dengan kelas yang tidak menggunakan media dakosa Bahasa Arab.

Oleh karena itu, penelitian menunjukkan penggunaan media dakosa Bahasa Arab dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap kemampuan kosakata Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa, keaktifan belajar siswa serta minat siswa dalam menguasai kosakata Bahasa Arab. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan penggunaan media dakosa Bahasa Arab terhadap kemampuan kosakata Bahasa Arab siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ketika penelitian ini menggunakan metode yang konvensional, banyak siswa yang merasakan kesulitan dalam belajar bahasa Arab hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata yaitu 47,77. Tetapi, ketika peneliti menjelaskan media dakosa banyak siswa yang semangat dan ingin belajar bahasa Arab, karena media ini membuat mereka senang dalam belajar hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata yaitu 83,70.

Pada hasil hipotesis dengan menggunakan Uji T-Test menunjukkan hasil kelas eksperimen bahwa nilai t_{hitung} 12,839 dengan signifikansi sebesar 5% karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa media dakosa berpengaruh terhadap kemampuan kosakata Bahasa Arab sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan supaya dapat memperhatikan saran dan prasarana yang di butuhkan oleh siswa, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap mampu mendorong kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik, kondusif, dan efektif.
2. Kepada siswa penggunaan media dakosa ini dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat mempengaruhi kemampuan kosa kata siswa, karena media ini dapat mengembangkan kemampuan dan meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal kosa kata bahasa Arab.
3. Kepada peneliti selanjutnya. Penelitian ini tidak hanya di jadikan referensi saja namun di harapkan untuk di kembangkan kembali. Sebelum mengembangkan kembali, peneliti dapat memastikan bagaimana perkembangan bahasa Arab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482.
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Afida, S. N. (2017). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 9–33.
[http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)
- Agriawan, M. (2018). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dengan Metode Index Card Match Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta*. dspace.uui.ac.id.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/5541>
- Albadiyah, I. (2015). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Bahasa Arab. *Aksioma Ad-Diniyah*. <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/JAD/article/view/244>
- Andriyani, Y. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang. *Skripsi*, 119.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*. <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/16>
- Arkadiantika, I., Ramansyah, W., Effindi, M. A., Dellia, P., Perwita, D. P., Kandika, P. S., oktrisma, yesni, Studi, P., Informatika, T., Teknik, F., Pamulang, U., Astuti, A. dewi. D. P., Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., Firmansyah, M., Sujana, I. W. C., Kepada, D., Teknik, F., ... Dariyadi, M. W. W. (2019). Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 3, Issue 1).
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709%0Ahttp://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394%0Ahttp://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809%0Ahttp://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI_PERIODI
- Azhari, A. (2015). Peran media pendidikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa madrasah. ... *ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan ...* <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/586>
- Barokah, A. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Melalui Kegiatan ABG (Al Arabiyah Bil Ghina). Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Al Uswah Delanggu Klaten. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/255>
- Belajar, H., Kelas, S., Sd, T., & Kabupaten, D. I. (2019). *1, 2, 3. 15(2)*, 118–126.
- Erfianti, F. (2020). Media Permainan Scrabble Sebagai Alternatif Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS. *Semnasbama*. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/595>
- Hakim, M. L. (2017). Pemanfaatan media pembelajaran game interaktif dalam pembelajaran

- kosakata bahasa Arab. *Arabi: Journal of Arabic Studies*.
<https://journal.imla.or.id/index.php/arabi/article/view/56>
- Hasanah, T. (2022). *Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas IV Di MI Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo*.
 etheses.iainponorogo.ac.id. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/20398/>
- Hayatun, N. (2020). ... *KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH PENGEMBANGAN MEDIA PERMAINAN CONGKLAK KERTAS RAHASIA DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH KALĀM BAGI* repository.ikhac.ac.id. <http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/465/>
- Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. (2017). Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), 402–416.
- Hidayat, R., & Khofifah, A. N. (2022). Pengaruh media Pembelajaran “Clock Corner” terhadap hasil belajar pada pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tegalrejo Magelang. *Jurnal*
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4409>
- Junaedi, E. (2013). *Pengaruh Modul Elektronik Berbasis Mobile Learning*. 15.
- KHAERANI, U. (2020). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRADAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-IKHWAN* repository.iainsinjai.ac.id.
<http://repository.iainsinjai.ac.id/id/eprint/494/>
- Mujiono, I. (2020). *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman*. dspace.uui.ac.id. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29801>
- Mutia, S., & Baso, M. (2019). *BAHASA ARAB BAHASA AL- Qur ' AN*.
- Nizwardi. (2016). *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta : Kencana, 219.
- No Tit. ٧٣٤*. (n.d.). 91–96. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Pendidikan, A. P., & Islam, A. (n.d.). *BAB III Pendidikan Agama Islam*. 65–88.
- Peningkatan, S., & Bahasa, K. (n.d.). *Hasrian S2 Peningkatan Kompetensi Bahasa Arab*.
- Pertiwi, R., & Anggraeni Widyastuti, P. (2019). VISUALISASI PERMAINAN TRADISIONAL DAKON ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Studi Kasus: Kajian Semiotika Pierce). *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)*, 2, 279–287.
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and*
<https://lisania.iainsalatiga.ac.id/index.php/lisania/article/view/1160>
- Rokhmah, U. N., & Wahyuni, P. (2021). Implementasi Media Dakosa terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI. *SEMAI: Seminar*
<http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair/article/view/380>
- Saputra, K., Jafar, A. K., & Fasa, M. iqbal. (2022). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba*

Journal. 4(1), 260–279.

Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108.
<https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>

Uzmi, J. (2016). *Penggunaan alat peraga congklak pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas iii sdn 37 mataram tahun ajaran 2015/2016*.

Wahyuningsih, S. (2018). Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Melalui Media Permainan Pohon Pintar. ... *AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*
<http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/afidah/article/view/162>

World Health Organization; London School of Hygiene and Tropical Medicine. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析
 Title. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.
<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>

ZULMIATI, A. (2021). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL MUFRADAT BAHASA ARAB DI KELAS VII MTS* repository.iaimsinjai.ac.id.
[http://repository.iaimsinjai.ac.id/id/eprint/545/1/PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL MUFRADAT.pdf](http://repository.iaimsinjai.ac.id/id/eprint/545/1/PENGARUH%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20TEBAK%20KATA%20TERHADAP%20KEMAMPUAN%20SISWA%20DALAM%20MENGHAFAL%20MUFRADAT.pdf)

Lampiran 1

Soal Pilihan Berganda

A. Pilihlah huruf A, B,C, dan D sebagai jawaban yang benar !

1. Apa yang di maksud dengan Muzakkar (مذكر) ?
 - a. Kata benda untuk perempuan
 - b. Dia 2 orang laki-laki
 - c. Kata benda untuk laki-laki
 - d. Kamu perempuan
2. Kata benda Muannats (مؤنث) adalah ?
 - a. طائرة
 - b. باب
 - c. قلم
 - d. كتاب
3. Kata benda untuk perempuan di sebut...?
 - a. مذكر
 - b. مؤنث
 - c. هو
 - d. انت
4. Terjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, seperti مقلمة .
 - a. Pintu
 - b. Jendela
 - c. Spidol
 - d. Pesawat
5. Apa yang di maksud dengan Muannats (مؤنث) ?
 - a. Dia 3 orang laki-laki
 - b. Kamu 2 orang perempuan
 - c. Kata benda untuk laki-laki
 - d. Kata benda untuk perempuan
6. Terjemahkan ke dalam Bahasa Arab, seperti lampu, kursi, dan buku tulis.
 - a. قلم مكتب، بلاط،
 - b. كراسة كرسي، مصباح،
 - c. مكتب نافذة، كتاب،
 - d. مصباح باب، سيورة،

7. Ciri-ciri kata benda Muannats (مؤنث) ialah..
- Tidak berakhiran Ta Marbutho (ة)
 - Memiliki Ta Marbutho (ة) di akhir Kalimat
 - Berakhiran dhamatain
 - Berakhiran kasrahtain
8. Pilihlah kata benda Muzakkar (مذكر) dengan benar.
- كتاب
 - سبورة
 - نافذاة
 - كراسة
9. Ciri-ciri kata benda Muzakkar (مذكر) ialah..
- Berakhiran Ta Marbutho (ة)
 - Tidak berakhiran Ta Marbutho (ة) di akhir kalimat
 - Berakhiran fatahtain
 - Berakhiran kasrahtain

10. من هذا ؟ هذا



- خادم
 - موظف
 - فلاح
 - طالب
11. يا ! أنت صديقي
- رفيدة
 - احمد
 - صديقتي
 - فاتمة
12. من ... أنت ؟ أنا من مدرسة.
- هل
 - أين
 - كيف
 - من

13. هل أنت طالبة؟
- لا، أنا طالب
 - نعم، أنا طالب
 - اسمي محمد
 - أنا مدرس
14. ١ سؤال
٢. جواب : غندا إسمي
- ما إسمك؟
 - من إسمك؟
 - من هذه
 - هل أنت غندا؟
15. ١ سؤال
٢. جواب : صباح النور
- عليكم السلام
 - أهلا و سهلا
 - صباح الخير
 - نهار الخير
16. يا أحمد ؟ بخير و الحمد لله
- كيف حالك
 - السلام عليكم
 - الخير
 - أهلا و سهلا
17. هذه ؟ هذه عائسة
- هل
 - من
 - ماذا
 - ما
18. انظر إلى هذه الصورة ! من هذه ...



- هذا طالب
- هذه مدرسة
- هذا فلاح
- هذا شرطي

19. انظر إلى هذه الصورة !



- a. صباح الخير
- b. أهلا و سهلا
- c. كيف حالك
- d. مع السلامة

20. هذه أختي سلمى هي؟

- a. طالبة
- b. موظفة المكتبة
- c. شرطي
- d. موظفة



Lampiran 2

Soal Validitas Kontrol

A. Pilihlah huruf A, B,C, dan D sebagai jawaban yang benar !

1. Apa yang di maksud dengan Muzakkar (مذكر) ?

- a. Kata benda untuk perempuan
- b. Dia 2 orang laki-laki
- c. Kata benda untuk laki-laki
- d. Kamu perempuan

2. Kata benda Muannats (مؤنث) adalah ?

- a. طائرة
- b. باب
- c. قلم
- d. كتاب

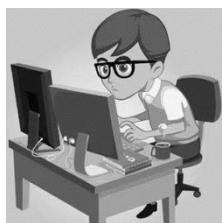
3. Kata benda untuk perempuan di sebut...?

- a. مذكر
- b. مؤنث
- c. هو
- d. انت

4. Ciri-ciri kata benda Muannats (مؤنث) ialah..

- a. Tidak berakhiran Ta Marbutho (ة)
- b. Memiliki Ta Marbutho (ة) di akhir Kalimat
- c. Berakhiran dhamatain
- d. Berakhiran kasrahtain

5. من هذا ؟ هذا



- a. خادم
- b. موظف
- c. فلاح
- d. طالب

يا ! أنت صديقي. 6.

a. رفيدة

b. احمد

c. صديقتي

d. فائمة

LAMPIRAN 3

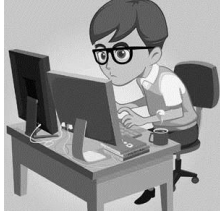
Soal Validitas Kelas Eksperimen

A. Pilihlah huruf A, B,C, dan D sebagai jawaban yang benar !

1. Kata benda Muannats (مؤنث) adalah ?
 - a. طيارة
 - b. باب
 - c. زلم
 - d. كتاب
2. Kata benda untuk perempuan di sebut...?
 - a. منكر
 - b. مؤنث
 - c. هو
 - d. اذت
3. Terjemahkan ke dalam Bahasa Arab, seperti lampu, kursi, dan buku tulis.
 - a. بالظ، منكتب، زلم
 - b. مصباح، كرسي، كراسة
 - c. كتاب، نفاذاة، منكتب
 - d. سبورة، باب، مصباح
4. Pilihlah kata benda Muzakkar (مذكر) dengan benar.
 - a. كتاب
 - b. سبورة
 - c. نفاذاة
 - d. كراسة
5. Ciri-ciri kata benda Muzakkar (مذكر) ialah..
 - a. Berakhiran Ta Marbuto (ة)
 - b. Tidak berakhiran Ta Marbuto (ة) di akhir kalimat
 - c. Berakhiran fatahtain
 - d. Berakhiran kasrahtain

من هذا؟ هذا

6. من هذا؟ هذا



- a. خادم
- b. موظف
- c. فالح
- d. طالب

7. يا ! أنت صديقي

- a. رفيعة
- b. احمد
- c. صديقي
- d. نائمة

8. من أنت؟ أنا من مدرسة

- a. هل
- b. أين
- c. كيف
- d. من

9. سؤال ١

٢. صباح النور جواب :

- a. السلام عليكم
- b. أهال و سهال
- c. صباح الخير
- d. زهار الخير

10. انظر إلى هذه الصورة ! من هذه ...



- a. هذا طالب
- b. هذه مدرسة
- c. هذا فالح
- d. هذا شرط

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VII (1) dan VII (2) / Genap

Materi Pokok : مؤثر dan مؤثر

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Inti	No	Kompetensi Dasar
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1	Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT.
		1.2	Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah SWT.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1	Menjalankan perilaku peduli (toleran, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
		2.2	Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1	Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna, dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema البعاف yang melibatkan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal
		3.2	

			Negara/daerah dengan menggunakan katanya (هل - من أين) Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الدعاء dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal (المبتدأ ضمير + الخبر)
4.	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam rana konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1	Mendemonstrasikan tindak tutur yang melibatkan tindak tutur, tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal Negara/daerah dengan menggunakan katanya (هل - من أين) baik secara lisan maupun tulisan. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الدعاء dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal (المبتدأ ضمير منرد + الخبر)

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 4 :

Ketika peserta didik sudah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan :

1. Peserta didik mampu membedakan antara مذکر dan مؤنث, yang sesuai dan berkaitan dengan tema المهنة dengan baik
2. Melalui pelajaran ini peserta didik tau cirri-ciri مذکر dan مؤنث, yang sesuai dan berkaitan dengan tema المهنة dengan benar

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan 4 :

Muzakkar (مذكر) yaitu : Isim yang menunjukkan jenis laki-laki, atau semua kata benda yang tidak terdapat Ta' Marbutah (ة).

Muannats (مؤنث) yaitu : Isim yang menunjukkan jenis perempuan, atau semua kata benda yang terdapat *Ta' Marbutah (ة)*. Atau kata benda yang memiliki pasangan

مؤنث	مذكر
لراسة	زلم
سبورة	لكتاب
مدرسة	باب

D. Model dan Metode Pembelajaran

1. **Model Pembelajaran** : Pembelajaran secara langsung (Offline)
2. **Metode Pembelajaran** : Penghafalan, Tanya jawab dan penugasan

E. Media Pembelajaran

1. **Media**
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol
 - c. Dan peralatan yang ada disekitar peserta didik

F. Sumber Belajar

1. Buku paket bahasa arab kelas VII
2. Kamus bahasa arab-indonesia
3. Buku referensi lain
4. Internet

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa untuk menyiapkan ruang kelas 2. Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama dan memberi motivasi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan sistem pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi arahan untuk melihat buku panduan untuk mengamati serta menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi pembelajaran مؤنث dan مذكر, tentang المهنة</p>	50 Menit

	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang belum di pahami. Pertanyaan yang di berikan peserta didik tetap berkaitan dengan materi pembelajaran مؤثر dan مؤثر, tentang المهنة</p> <p>COLLABORATION (KERJASAMA) Guru membentuk kelompok untuk peserta didik guna agar mereka dapat diskusi, menghafal bersama, dan saling bertukar informasi mengenai pembelajaran مذكر dan مؤثر, tentang المهنة</p> <p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi bersama teman-temannya menggunakan bahasa yang baik dan benar</p> <p>CREATIVITY (KREATIVITAS) Guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah di ajarkan terkait pembelajaran مذكر dan مؤثر, tentang المهنة peserta diberikan kesempatan kembali untuk bertanya yang belum paham mengenai materi yang di ajarkan</p>	
Penutup	<p>Guru menyampaikan tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah Guru bersama siswa membaca doa penutup majlis</p>	10 Menit

H. Penilaian

Penugasan berupa tes tertulis

Mengetahui

Peneliti

Muhammad Suganda Triadi

NPM : 1901020035

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Pamong

Rustam Hasibuan, S.Pd.I

Moncot

Siregar, M.Pd

NIP : -

NIP : -

Lampiran

1. Pengetahuan

Teknik Pengetahuan : Tes Tulis

Instrumen Penilaian :

Pedoman Penilaian Pengetahuan

Nama :

Kelas :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menghargai serta menghayati bahasa Arab, karna bahasa Arab adalah perkataan Allah SWT.	
2.	Menentukan gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema المذكر dan مؤنث, tentang المذمة	
3.	Mengungkapkan kembali bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal المذكر dan مؤنث, tentang المذمة	
4.	Menghafal kosa kata المذكر dan مؤنث	
5.	Melafalkan kalimat bahasa Arab yang telah disimak dengan topik مذكر dan مؤنث, tentang المذمة	

Butir-Butir Soal dan Kunci Jawaban

Sebutkan 3 benda (مذكر)	بيت، حدار، بستان
Apa Perbedaan مذكر dan مؤنث ?	Muzakkar : tidak berakhiran ة Muannats : berakhiran ة
Sebutkan 3 benda (مؤنث)	سبارة، طيارة، مؤلمة

Pedoman Penskoran Soal Essay

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Ketepatan Menjawab Butir Pertanyaan	1-4
	a) Jawaban sudah sesuai dan tepat 100%	4
	b) Jawaban sudah sesuai dan sebesar 75%	3
	c) Jawaban sudah sesuai dan tepat 50%	2
	d) Jawaban sudah sesuai dan tepat 25%	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal (4)}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VII (1) dan VII (2) / Genap

Materi Pokok : الضمائر

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

I. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Inti	No	Kompetensi Dasar
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1	Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT.
		1.2	Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah SWT.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1	Menjalankan perilaku peduli (toleran, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
		2.2	Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1	Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna, dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الدعاء yang melibatkan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal
		3.2	

			Negara/daerah dengan menggunakan katanya (هل - من أين) Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الدعارف dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal (المبتدأ ضمير + الخبر)
4.	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam rana konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1	Mendemonstrasikan tindak tutur yang melibatkan tindak tutur, tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal Negara/daerah dengan menggunakan katanya (هل - من أين) baik secara lisan maupun tulisan. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الدعارف dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal (المبتدأ ضمير منرد + الخبر)

J. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1 :

Ketika peserta didik sudah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan :

3. Peserta didik mampu melafalkan الضمائر dan المفردات yang sesuai dan berkaitan dengan tema الدعارف dengan benar.
4. Melalui pelajaran ini peserta dapat mampu memahami الضمائر yang sesuai dengan tema الدعارف dengan baik

K. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1 :

Kata Ganti (الضمائر)

Dia Laki-laki (1 orang)	هو
Dia Laki-laki (2 orang)	هما

Dia Laki-laki (3 orang atau lebih)	هم
Dia Perempuan (1 orang)	هي
Dia Perempuan (2 orang)	هما
Dia Perempuan (3 orang atau lebih)	هن
Kamu Laki-laki (1 orang)	انت
Kamu Laki-laki (2 orang)	انتم
Kamu Laki-laki (3 orang atau lebih)	انهم
Kamu Perempuan (1 orang)	انت
Kamu Perempuan (2 orang)	انتم
Kamu Perempuan (3 orang atau lebih)	انهن
Saya	انا
Kami/Kita	نحن

L. Model dan Metode Pembelajaran

3. **Model Pembelajaran :** Pembelajaran secara langsung (Offline)
4. **Metode Pembelajaran :** Penghafalan, Tanya jawab dan penugasan

M. Media Pembelajaran

2. Media

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. Dan peralatan yang ada disekitar peserta didik

N. Sumber Belajar

5. Buku paket bahasa arab kelas VII
6. Kamus bahasa arab-indonesia
7. Buku referensi lain
8. Internet

O. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa untuk menyiapkan ruang kelas 2. Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama dan memberi motivasi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit

	4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan sistem pembelajaran	
Kegiatan Inti	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi arahan untuk melihat buku panduan untuk mengamati serta menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi pembelajaran (الضمائر) tentang الدعارف</p> <p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang belum di pahami. Pertanyaan yang di berikan peserta didik tetap berkaitan dengan materi pembelajaran (الضمائر) tentang الدعارف</p> <p>COLLABORATION (KERJASAMA) Guru membentuk kelompok untuk peserta didik guna agar mereka dapat diskusi, menghafal bersama, dan saling bertukar informasi mengenai pembelajaran (الضمائر) tentang الدعارف</p> <p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik dapat langsung mempraktekkan langsung hasil yang telah di diskusikan oleh teman-teman Peserta didik dapat berkomunikasi dengan guru secara baik</p> <p>CREATIVITY (KREATIVITAS) Guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah di ajarkan terkait pembelajaran (الضمائر) tentang الدعارف . peserta diberikan kesempatan kembali untuk bertanya yang belum paham mengenai materi yang di ajarkan</p>	50 Menit
Penutup	<p>Guru menyampaikan tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah Guru bersama siswa membaca doa penutup majlis</p>	10 Menit

P. Penilaian

Penugasan berupa tes tertulis

Mengetahui

Peneliti

Muhammad Suganda Triadi

NPM : 1901020035

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Pamong

Rustam Hasibuan, S.Pd.I

NIP : -

MoncotSiregar, M.Pd

NIP : -

Lampiran

1. Pengetahuan

Teknik Pengetahuan : Tes Tulis

Instrumen Penilaian :

Pedoman Penilaian Pengetahuan

Nama :

Kelas :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menghargai serta menghayati bahasa Arab, karna bahasa Arab adalah perkataan Allah SWT.	
2.	Menentukan gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema (الضمائر) tentang الدعاء	
3.	Mengungkapkan kembali bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal (الضمائر) tentang الدعاء	
4.	Menghafal (الضمائر) yang telah diajarkan	
5.	Melafalkan kalimat bahasa Arab yang telah disimak dengan topic (الضمائر) tentang الدعاء	

Butir-Butir Soal dan Kunci Jawaban

Sebutkan tiga macam الضمائر ?	انا , انت , هو
Apakah arti dari انتن ?	Kamu Perempuan (3 orang atau lebih)
غزدا سرطي	اسم بي غزدا، أناسرطي

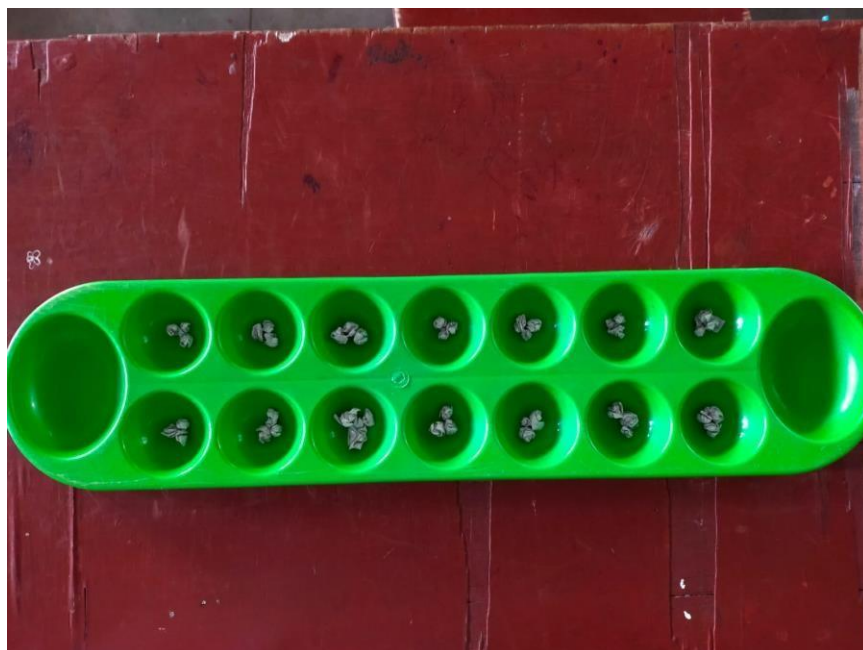
Pedoman Penskoran Soal Essay

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Ketepatan Menjawab Butir Pertanyaan	1-4
	e) Jawaban sudah sesuai dan tepat 100%	4
	f) Jawaban sudah sesuai dan sebesar 75%	3
	g) Jawaban sudah sesuai dan tepat 50%	2
	h) Jawaban sudah sesuai dan tepat 25%	1

$$Nilai = \frac{skor}{skor\ maksimal\ (4)} \times 100 = skor\ akhir$$

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI







LAMPIRAN 7



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila diperlukan surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id> fal@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 30/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

27 Jumadil Akhir 1444 H
20 Januari 2023 M

Kepada Yth :
Ka. MTs Islamiyah Medan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :


Nama : Muhammad Suganda Triadi
NPM : 1901020035
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Dakosa Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Di MTs Islamiyah Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File

Ace, 24/1/23



LAMPIRAN 8



YAYASAN MADRASAH ISLAMIYAH MEDAN MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

Jl. Suluh No. 71 - D Medan Tembung 20222



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 001/MTs/YMIM/1/2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan dengan ini menerangkan :

Nama : Muhammad Suganda Triadi
NIM : 1901020035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di MTs Islamiyah dari tanggal 23 Januari s/d 1 Februari 2023 Medan untuk melakukan penelitian skripsi dengan Judul "**Pengaruh Penggunaan Media Dukosa Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Di MTs Islamiyah Medan**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Januari 2023

Kepala Sekolah



RUSYATI, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Muhammad Suganda Triadi

NPM : 1901020035

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 26 Oktober 2001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Anak Ke : 2 (dua)

Nama Orang Tua

Ayah : Supriadi

Ibu : Triandawati

Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SD Dr. Wahidin Sudirohusodo

Tahun 2013-2016 : MTs Swasta Darularafah Raya

Tahun 2016-2019 : MA Swasta Darularafah Raya

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 11 Februari 2023

Penulis

Muhammad Suganda Triadi